

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PREDICTION GUIDE*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
SISWA KELAS VII SMPN 4 MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**SITI NURHASANAH TRIA NINGSIH
NIM 2183111042**



**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, Juli 2022
Penulis,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Siti Nurhasanah Tria Ningsih', written over a light pink rectangular background.

Siti Nurhasanah Tria Ningsih
NIM 2183111042

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi ini diajukan oleh Siti Nurhasanah Tria Ningsih, NIM 2183111042
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/S-1
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Medan, Juli 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi,



Dra. Inayah Hanum, M.Pd.
NIP 19600221 198503 2 002

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi ini diajukan oleh Siti Nurhasanah Tria Ningsih, NIM 2183111042
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/S-1
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan

Dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Panitia Ujian



Dr. Abdurahman Adisaputera, M.Hum.
NIP 19671001 199402 1 001

Sekretaris,

Dr. Svamsul Arif, M.Pd.
NIP 19591124 198601 1 002

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan

Medan, Juli 2022

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Dra. Inayah Hanum, M.Pd
NIP 19600221 198503 2 002



2. Prof. Dr. Khairil Ansari, M.Pd
NIP 19630910 198803 2 002



3. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP 19770831 200812 2 001

4. Dr. Malan Lubis, M.Hum
NIP 19670718 199310 1 001

ABSTRAK

Siti Nurhasanah Tria Ningsih, NIM 2183111042, Pengaruh Model Pembelajaran Prediction Guide Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022, Skripsi, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2022.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu kurangnya minat dan pengetahuan siswa dalam menulis teks deskripsi, pembelajaran menulis teks deskripsi dianggap membosankan bagi siswa, serta model yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks deskripsi kurang bervariasi. Maka dari itu dibutuhkan model pembelajaran yang efektif yaitu *Prediction Guide*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Prediction Guide* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu 334 siswa yang tersebar pada 11 kelas. Sampel yang diambil yaitu kelas VII-6 sebanyak 31 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan desain *One-Group Pre-test Post-test Design*. Dari pengolahan data diperoleh hasil *pretest* dengan nilai rata-rata=58,47 ; standar deviasi= 16,89 ; standar error= 3,08, dan tergolong kategori kurang. Sedangkan hasil *posttest* diperoleh nilai rata-rata=87,1 ; standar deviasi= 11,40 ; standar error= 2,08 ; dan tergolong kategori baik. Berdasarkan pengujian hipotesis uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest*, diperoleh bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Selanjutnya pada pengujian hipotesis uji homogenitas diperoleh bahwa sampel yang digunakan berasal dari varian yang homogen. Dan pada pengujian hipotesis uji T diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,04; dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dengan $dk=30$ yaitu 1,697. Hal itu berarti nilai t_{hitung} (8,04) > t_{tabel} (1,697), dan hipotesis penelitian atau H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Prediction Guide* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: pengaruh, *Prediction Guide*, teks deskripsi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Prediction Guide* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022”** ini dengan baik. Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang harus diselesaikan guna memenuhi sebagian persyaratan kelulusan program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

Penulis menyadari mempunyai keterbatasan dan kelemahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, dukungan dan bantuan yang begitu banyak dari berbagai pihak diperoleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Untuk itu, dengan hormat dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes., Rektor Universitas Negeri Medan,
2. Dr. Abdurraahman Adisaputera, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan,
3. Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum., Wakil Dekan I, Dr. Masitowarni Siregar, M.Ed., Wakil Dekan II, dan Dr. Marice, M.Hum., Wakil Dekan III, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan,
4. Dr. Syamsul Arif, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,
5. Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,
6. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus dosen penguji,
7. Dra. Inayah Hanum, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dalam penyusunan proposal ini,
8. Prof. Dr. Khairil Ansari, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dalam hal akademik,
9. Dr. Malan Lubis, M.Hum., sebagai Dosen Penguji,
10. Bapak / Ibu Dosen dan Staff Administrasi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni,

11. Kepala sekolah, guru, staf dan pegawai, serta murid kelas VII-6 SMP Negeri 4 Medan yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian,
12. Terkhusus kedua orang tua penulis, Ayahanda Hamdani, dan Ibunda Erni tersayang yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian, dan kasih sayang tulus kepada penulis,
13. Abang kandung penulis Taufik Hadi dan Lukman Hamzah yang selalu memberi doa, dukungan, dan semangat pada penulis,
14. Sahabar tersayang Manda, Tania, Ica, Maya, Bibah, Intan, Majid, dan Rizki,
15. Teman seperjuangan kelas Reg A 2018,
16. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu,

Penulis telah menyelesaikan skripsi ini semaksimal mungkin , namun kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pembaca serta bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Medan, Juli 2022
Penulis,

Siti Nurhasanah Tria Ningsih
NIM 2183111042

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR DIAGRAM	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORETIS, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN	
HIPOTESIS PENELITIAN	9
A. Kerangka Teoretis	9
1. Hakikat Menulis	9
2. Hakikat Teks Deskripsi	11
3. Model Pembelajaran.....	19
4. Model Pembelajaran <i>Prediction Guide</i>	22
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
1. Lokasi Penelitian	30
2. Waktu Penelitian	30

B. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	31
C. Metode dan Desain Penelitian	32
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
1. Variabel Penelitian	33
2. Definisi Operasional	34
E. Jalannya Eksperimen	34
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Observasi	41
2. Tes	41
3. Dokumentasi	41
H. Teknik Analisis Data Penelitian	41
1. Mean dan Standar Deviasi	42
2. Uji Normalitas	42
3. Uji Homogenitas	43
4. Uji T	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Prediction Guide</i> pada Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan	46
2. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Prediction Guide</i> pada Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan	51

3. Pengaruh Model Pembelajaran Prediction Guide Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan T.P 2021/2022.....	55
B. Pengujian Hipotesis	56
1. Uji Normalitas	56
2. Uji Homogenitas	58
3. Uji T	59
C. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022	31
Tabel 2. Desain Eksperimen <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	32
Tabel 3. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Model <i>Prediction Guide</i>	34
Tabel 4. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Setelah Menggunakan Model <i>Prediction Guide</i>	35
Tabel 5. Instrumen Penilaian Menulis Teks Deskripsi	39
Tabel 6. Kategori Penilaian Menulis Teks Deskripsi.....	40
Tabel 7. Hasil <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Prediction Guide</i>	47
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data <i>Pretest</i>	48
Tabel 9. Identifikasi Kecenderungan Hasil <i>Pretest</i>	50
Tabel 10. Hasil <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Prediction Guide</i>	51
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest</i>	52
Tabel 12. Identifikasi Kecenderungan Hasil <i>Posttest</i>	54
Tabel 13. Perbedaan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022	55
Tabel 14. Uji Normalitas <i>Pretest</i>	57
Tabel 15. Uji Normalitas <i>Posttest</i>	58
Tabel 16. Uji Homogenitas Data Penelitian.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	29
------------------------------------	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Diagram Batang Pretest	50
Diagram 2. Diagram Batang Posttest	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2. Lembar Kerja Siswa Pretest
- Lampiran 3. Lembar Kerja Siswa Posttest
- Lampiran 4. Lembar Jawaban Siswa Pretest
- Lampiran 5. Lembar Jawaban Posttest
- Lampiran 6. Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 7. Surat Pengantar Penelitian dari Balitbang
- Lampiran 8. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 9. Tabel Nilai Normal Standar Baku
- Lampiran 10. Tabel Nilai Kritis Liliefors
- Lampiran 11. F Tabel
- Lampiran 12. t Tabel
- Lampiran 13. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi antar individu maupun kelompok dalam kehidupan sosial. Dengan bahasa seseorang bisa mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, pendapat, maupun informasi tentang suatu peristiwa kepada orang lain. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi semua jenjang pendidikan di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan, juga mengajarkan siswa untuk dapat berfikir kritis dan logis.

Menurut Dalman (2018:1) keterampilan berbahasa memiliki empat jenis keterampilan yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks. Keterampilan ini berguna untuk menuangkan ide, gagasan, dan fikiran dalam bentuk tulisan. Menurut Tarigan (2013:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berguna untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam menulis diperlukan kemampuan reseptif membaca dan menyimak, serta kemampuan produktif untuk menyerap dan mengambil informasi yang akan digunakan dalam sebuah tulisan.

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting dan harus dikuasai oleh peserta didik. Dengan keterampilan menulis, peserta didik dapat menuangkan gagasan dan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaannya. Namun kegiatan menulis kurang diminati oleh peserta didik, karena kurangnya

minat, latihan, kemauan, maupun pengetahuan dari peserta didik itu sendiri. Maka dari itu untuk meningkatkan minat dan pengetahuan peserta didik, diperlukan dorongan agar peserta didik dapat memecahkan masalah, dan menemukan segala sesuatu dalam dirinya untuk dituangkan dalam sebuah tulisan. Kegiatan menulis ini harus dilakukan secara terus menerus agar menghasilkan sebuah tulisan yang baik dan menarik. Keterampilan menulis tidak bisa dikuasai hanya melalui teori saja, tetapi harus diiringi dengan latihan. Selain itu diperlukan juga sebuah model pembelajaran yang inovatif untuk merangsang peserta didik agar lebih meminati keterampilan menulis.

Pada kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII, terdapat beberapa materi menulis, salah satunya menulis teks deskripsi, yang terdapat pada kompetensi dasar 4.2 “Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis atau lisan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan”. Pembelajaran menulis teks deskripsi bertujuan agar siswa mampu menuliskan apa yang ada di dalam imajinasi dan pemikiran mereka. Siswa juga dapat dengan mudah mendeskripsikan apa yang ada dipikiran mereka dengan lugas dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap salah satu guru di SMPN 4 Medan, Ibu Serepina Sianipar, S.Pd., pembelajaran menulis teks deskripsi belum mencapai hasil maksimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Selain itu, model

pembelajaran yang digunakan guru juga kurang variatif, sehingga siswa cenderung jenuh dan bosan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Maka dari itu, dibutuhkan model pembelajaran yang lebih efektif agar siswa dapat menumbuhkan minat dan pengetahuan mereka untuk menulis teks deskripsi. Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Menurut Trianto (2010:51) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi yaitu model pembelajaran *Prediction Guide*.

Istarani (2015:205) mengemukakan bahwa *Prediction Guide* merupakan metode tebak pelajaran yang dikembangkan untuk menarik perhatian siswa selama mengikuti pembelajaran. Model ini menuntut siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung dari awal hingga akhir pembelajaran. Siswa diminta untuk memprediksi atau menebak apa saja kira-kira yang mereka dapatkan dalam pembelajaran dan mencocokkan prediksinya dengan materi yang disampaikan guru.

Dengan menggunakan model *Prediction Guide* ini diharapkan siswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran dan memiliki perhatian penuh terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *Prediction Guide* dilakukan dengan menayangkan melalui LCD objek berupa gambar yang akan diamati oleh

siswa, kemudian siswa mengidentifikasi ciri-ciri dari gambar tersebut dan mengubahnya ke dalam sebuah teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

Selain itu, model *Prediction Guide* juga dapat mengubah persepsi siswa yang selama ini menganggap pembelajaran menulis teks deskripsi menjenuhkan akan berubah menjadi lebih menyenangkan dan menarik, dan siswa akan lebih mudah dan tertarik dalam menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu M. Lumbangaol & B. Hutahaean (2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Prediction Guide* terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Swasta RIS Maduma Tanjung Beringin”. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa model *Kooperatif Tipe Prediction Guide* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis pantun. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe Prediction Guide* sebesar 69,96, standar deviasi sebesar 9,43 dan hasil rata-rata belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe Prediction Guide* adalah sebesar 79,96 dan standar deviasi sebesar 10,31. Kemudian dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan $t_0 = 3,70$ dan $t_{tabel} = 1,88$ ($t_0 > t_{tabel}$).

Terdapat juga penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Ni Komang Yuni Sarianingsih, dkk (2018) yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Prediction Guide* Berbantuan *Mind Mapping* terhadap Motivasi dan

Hasil Belajar Kognitif”. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Prediction Guide* berbantuan *Mind Mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas VII SD SMPN SATAP 2 Lingsar. Hal ini dapat dilihat dari hipotesis yang memiliki harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk=32$ bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,39 > 2,04$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis sekarang yaitu sama-sama meneliti model pembelajaran *Prediction Guide*. Perbedaannya, pada penelitian sebelumnya meneliti keterampilan siswa dalam menulis pantun dan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa, sementara penelitian yang akan dilakukan penulis sekarang meneliti kemampuan siswa menulis teks deskripsi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran *Prediction Guide* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan hal yang sangat mendasar dan sangat penting dari sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya minat dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi
2. Pembelajaran menulis teks deskripsi dianggap membosankan bagi siswa

3. Model yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi kurang variatif

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi dan memfokuskan permasalahan tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Prediction Guide* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagimanakah kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022 sebelum menggunakan model pembelajaran *Prediction Guide*?
2. Bagimanakah kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022 sesudah menggunakan model pembelajaran *Prediction Guide*?
3. Apakah terdapat pengaruh model *Prediction Guide* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022 sebelum menggunakan model *Prediction Guide*
2. Mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022 sesudah menggunakan model pembelajaran *Prediction Guide*
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Prediction Guide* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik, maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan model *Prediction Guide* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peserta didik, penelitian ini bermanfaat untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi.
 - b. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan alternatif sebagai guru bahasa Indonesia mengenai model yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi

- c. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dan pengetahuan terhadap kegiatan belajar dan mengajar sebagai calon guru bahasa Indonesia.

BAB II

KERANGKA TEORETIS, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kerangka Teoretis

1. Hakikat Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2018:3). Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadi komunikasi antara penulis dan pembaca dengan baik (Dalman, 2018:4).

Selanjutnya, menurut Tarigan (2013:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Menurut Semi (2007:14) menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan dalam lambang-lambang tulisan. Menulis memiliki tiga aspek utama yaitu adanya tujuan atau maksud tertentu yang hendak dicapai, adanya gagasan atau sesuatu yang hendak dikomunikasikan, dan adanya sistem pemindahan gagasan yang berupa sistem komunikasi.

b. Tujuan Menulis

Secara umum, tujuan orang menulis adalah sebagai berikut: (1) untuk menceritakan sesuatu kepada orang lain agar orang lain atau pembaca tahu tentang apa yang dialami yang bersangkutan, (2) untuk memberikan petunjuk atau pengarahan, (3) untuk menjelaskan sesuatu agar pembaca menjadi paham, (4) untuk meyakinkan orang lain tentang pendapat atau pandangannya mengenai sesuatu, dan (5) untuk merangkum.

Hugo Hartig (dalam Tarigan, 2013:25) merangkum tujuan menulis sebagai berikut:

1) *Assignment purpose* (tujuan penugasan)

Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri (misalnya para siswa yang diberi tugas merangkum buku; sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat).

2) *Altruistic purpose* (tujuan altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedudukan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.

3) *Persuasive purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4) *Informational purpose* (tujuan informasi, tujuan penerangan)

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan penerangan kepada para pembaca.

5) *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

6) *Creative purpose* (tujuan kreatif)

Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

7) *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi.

c. Manfaat Menulis

Dalman (2018:6) menyatakan bahwa menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, di antaranya, (1) peningkatan kecerdasan, (2) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, (3) penumbuhan keberanian, (4) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

2. Hakikat Teks Deskripsi

a. Pengertian Paragraf Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari kata latin *discribere* yang berarti *menulis tentang*, atau *membeberkan suatu hal*. Sebaliknya, kata deskripsi dapat diterjemahkan menjadi *pemerian*, yang berasal dari kata *peri-memerikan* yang berarti “melukiskan suatu hal”. Deskripsi ialah tulisan yang tujuannya untuk memberikan rincian atau detil tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh

pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat., mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis (Semi 2007:66).

Menurut Mariskan (dalam Dalman, 2018:93) mengemukakan bahwa deskripsi atau lukisan adalah karangan yang melukiskan kesan atau pancaindra semata dengan teliti dan sehidup-hidupnya agar pembaca atau pendengar dapat melihat, mendengar, merasakan, menghayati dan menikmati seperti yang dilihat, didengar, dirasakan dan dihayati, serta dinikmati penulis. Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek sehingga pembaca seakan biasa melihat, mendengar, atau merasa objek yang digambarkan itu (Keraf dalam Munirah 2015:127).

Sejalan dengan itu, Palupi (2010:9) menjelaskan teks deskripsi adalah teks yang bertujuan memberikan gambaran kepada pembaca terhadap apa yang dirasakan, dilihat, dan yang dialami penulis. Sasaran yang ingin dicapai oleh penulis deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya khayal pada para pembaca, seolah-olah pembaca mengalaminya sendiri. Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitra (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya (Suparno dan Yunus dalam Dalman 2018: 94).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi merupakan suatu tulisan yang melukiskan atau menggambarkan suatu kajian objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci

sehingga pembaca seolah-olah turut merasakan langsung apa yang dideskripsikan secara nyata.

b. Ciri-ciri Teks Deskripsi

Ciri-ciri teks deskripsi diuraikan sebagai berikut:

- 1) Deskripsi berupaya memperlihatkan detail atau rincian tentang objek.
- 2) Deskripsi lebih bersifat memengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca
- 3) Deskripsi umumnya menyangkut objek yang dapat di indera oleh pancaindera sehingga objeknya pada umumnya, benda, alam, warna, dan manusia
- 4) Deskripsi disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah
- 5) Organisasi penyajiannya lebih umum menggunakan susunan ruang (Semi, 2007:66).

Adapun ciri-ciri teks deskripsi menurut Akhadiah (Dalman, 2018: 95) terbagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Penulis memindahkan kesan-kesannya, hasil pengamatan, dan perasaannya kepada pembaca
- 2) Menggambarkan sifat, ciri, serta rincian wujud yang terdapat pada objek yang dilukiskan
- 3) Sesuatu yang dideskripsikan tidak hanya terbatas pada apa yang dilihat, didengar, dicium, diraba, tetapi juga dapat dirasa oleh hati dan pikiran, seperti rasa takut, cemas, tegang, jijik, sedih, dan haru.

c. Struktur Teks Deskripsi

Kemendikbud (2017:20) memaparkan bahwa struktur teks deskripsi mencakup: identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan.

1) Identifikasi/ gambaran umum

Identifikasi atau gagasan umum berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, pernyataan umum tentang objek.

2) Deskripsi Bagian

Deskripsi bagian berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek. Jenis pengembangan deskripsi bagian:

- a) Deskripsi bagian berdasarkan ruang. Berisi perincian bagian-bagian ruang objek yang dideskripsikan. Misalnya, penulis mendeskripsikan bagian pintu masuk, bagian tengah, bagian belakang. Perincian ruang juga dapat menyebut nama ruang-ruang dan ciri-cirinya.
- b) Deskripsi bagian berdasarkan anggota bagian-bagian objek. Berisi perincian bagian-bagian yang dideskripsikan (pantai digambarkan bawah lautannya, bibir pantai, ombak dan pasirnya, pemandangan tumbuhan, dan hewan pantai).
- c) Deskripsi bagian berdasarkan proses sesuatu berlangsung. Berisi perincian bagian awal, mulai meningkat, puncak (inti), penutup. Misalnya, penulis mendeskripsikan awal pementasan, puncak adegan, mulai meluruh, dan penutup.

d) Deskripsi bagian berupa pemfokusan.

Berisi bagian yang paling disukai dari bagian dideskripsikan. Contoh: bagian yang paling saya suka dari perpustakaan ini adalah ruang bacanya. Desain unik dengan cat cerah memberikan kenyamanan yang luar biasa pada pengunjung.

3) Simpulan

Simpulan berisi kesan umum dari penulis yang bersifat opsional (pilihan).

Simpulan berisi kesan, kesimpulan, atau amanat dari penulis yang berupa kalimat penutup untuk teks deskripsi.

d. Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Kemendikbud (2017:21) menyebutkan kaidah kebahasaan yang perlu dipahami dalam menulis teks deskripsi, yaitu penggunaan kalimat perincian untuk mengonkretkan, penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan pancaindera, penggunaan kata dengan kata dasar, penggunaan sinonim, penggunaan kata depan, penggunaan kata umum dan khusus, penggunaan kata depan di- dan huruf kapital, penggunaan kalimat bermajas, pilihan kata yang bervariasi, penggunaan huruf kapital, tanda baca koma dan tanda titik. Berikut penjelasannya.

1) Penggunaan Kalimat Perincian untuk Mengonkretkan

Perincian yang dipakai untuk mengonkretkan sebuah kalimat dengan maksud mempersempit maksud dari objek sesuai dengan urutan mulai dari bagian terbesar dari sebuah objek ke bagian terkecil.

2) Penggunaan Kalimat yang Menggunakan Cerapan Pancaindera

Teks deskripsi berisi kalimat yang seolah-olah dapat dilihat, didengar, dan dirasakan oleh pembaca.

3) Penggunaan Kata dengan Kata Dasar

Penulisan teks deskripsi tidak terlepas dari kata dengan kata dasar. Penggunaan kata dengan kata dasar yang tepat dalam teks deskripsi sangat penting untuk menentukan kualitas teks dan tidak menimbulkan persepsi yang ambigu atau rancu.

4) Penggunaan Sinonim

Penulisan teks deskripsi juga mementingkan penggunaan sinonim. Penggunaan sinonim pada teks deskripsi bertujuan untuk mencegah terjadinya pendobelan kata pada teks deskripsi, sehingga menarik untuk dibaca.

5) Penggunaan Kata Depan

Teks deskripsi juga menekankan penggunaan kata depan sesuai dengan kaidah kebahasaan menulis. Terdapat perbedaan penulisan kata depan untuk mengawali keterangan tempat dan untuk kata kerja.

6) Penggunaan Kata Umum dan Khusus

Kata umum adalah kata yang luas ruang lingkupnya dan dapat mencakup banyak hal. Kata-kata yang termasuk dalam kata umum disebut dengan hipernim. Kata khusus adalah kata yang ruang lingkup dan cakupan maknanya lebih sempit. Kata umum dan kata khusus sebenarnya sinonim tapi dengan makna yang lebih khusus.

7) Penggunaan Kata Depan di- dan Huruf Kapital

Dalam penulisan teks deskripsi, perlu diperhatikan kata depan (di-) dan huruf kapital. Kata depan di- yang diikuti oleh huruf kapital yaitu kata (di-) dipakai untuk menerangkan suatu tempat, sedangkan (di-) yang tidak diikuti oleh huruf kapital yaitu (di-) untuk mengawali suatu proses atau bentuk dari kata kerja lainnya.

8) Penggunaan Kalimat Bermajas

Dalam penulisan teks deskripsi biasanya terdapat kalimat yang bermajas, seperti asosiasi dan personifikasi.

9) Pilihan Kata yang Bervariasi

Teks deskripsi menggunakan kosakata yang segar dengan variasi kata yang luas.

10) Penggunaan Tanda Baca Koma dan Tanda Titik

Penulisan teks deskripsi harus menggunakan tanda baca yang tepat.

e. Macam-macam Deskripsi

Menurut Akhadiyah (Dalman, 2018:96) macam-macam deskripsi mencakup dua macam, yaitu sebagai berikut.

1) Deskripsi Tempat

Tempat memegang peranan yang sangat penting dalam setiap peristiwa. Tidak ada peristiwa yang terlepas dari lingkungan dan tempat. Semua kisah akan selalu mempunyai latar belakang tempat, jalannya sebuah peristiwa akan lebih menarik kalau dikaitkan dengan tempat terjadinya peristiwa tersebut.

2) Deskripsi Orang

Ada beberapa cara untuk menggambarkan atau mendeskripsikan seseorang tokoh, yaitu:

- a) Penggambaran fisik, yang bertujuan memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya tentang keadaan tubuh seseorang tokoh. Deskripsi ini banyak bersifat objektif.
- b) Penggambaran tindak-tanduk seseorang tokoh. Dalam hal ini pengarang mengikuti dengan cermat semua tindak-tanduk, gerak-gerik sang tokoh dari tempat ke tempat lain, dan dari waktu ke waktu lain.
- c) Penggambaran keadaan yang mengelilingi sang tokoh, misalnya, penggambaran tentang pakaian, tempat kediaman, kendaraan, dan sebagainya.
- d) Penggambaran perasaan dan pikiran tokoh.
- e) Penggambaran watak seseorang.

Dilihat dari sifat objeknya, deskripsi dibedakan atas dua macam, yaitu sebagai berikut (Munirah, 2015:128).

- a) Deskripsi imajinatif/impresionis ialah deskripsi yang menggambarkan objek benda sesuai kesan/imajinasi si penulis.
- b) Deskripsi factual/ekspositoris ialah deskripsi yang menggambarkan objek berdasarkan urutan logika atau fakta-fakta yang dilihat.

f. Langkah-langkah Menulis Teks Deskripsi

Adapun langkah-langkah menulis teks deskripsi, menurut Dalman (2018:99) langkah-langkah menyusun deskripsi yaitu:

- 1) Tentukan tema atau objek yang akan dideskripsikan

- 2) Tentukan tujuan
- 3) Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan
- 4) Menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (sistematis) atau membuat kerangka karangan
- 5) Menguraikan/mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan.

Menurut Kosasih (Dalman, 2018: 100) menyatakan bahwa menyusun karangan deskripsi sebagai berikut.

- 1) Menemukan topik, tema, tujuan karangan
- 2) Merumuskan judul karangan
- 3) Menyusun kerangka karangan
- 4) Mengumpulkan bahan/data
- 5) Mengembangkan kerangka karangan
- 6) Membuat cara mengakhiri dan menyimpulkan tulisan
- 7) Menyempurnakan karangan.

3. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah sesuatu yang menggambarkan adanya pola pikir. Sebuah model biasanya menggambarkan keseluruhan konsep yang saling berkaitan. Menurut Istarani (2015:1) model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Menurut Trianto (2010:51), model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Menurut Abas (2019:22), model pembelajaran merupakan suatu desain konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturandan fasilitas yang relevan dengan kebutuhandalam pembelajaran. Pengertian model pembelajaran ini lebih luas cakupannya dari pendekatan, prosedur,strategi, metode, dan teknik pembelajaran. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan kerangka atau bungkus dari penerapan suatu pendekatan, prosedur,strategi, metode, dan teknik pembelajaran dari mulai perencanaan sampai pasca pembelajaran.

b. Landasan Model Pembelajaran

Menurut Abas (2019:22) landasan-landasan yang dipandang penting dalam menimbang suatu model pembelajaran setidaknya meliputi: a) landasan filosofis, b) landasan teoretis, c) landasan psikologis-pedagogis, dan d) landasan sosiologis.

c. Fungsi Model Pembelajaran

Adapun fungsi model pembelajaran adalah: a) Pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. b) Pedoman bagi dosen/ guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dosen/guru dapat menentukan langkah dan segala sesuatu yang

dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut. c) Memudahkan para dosen/ guru dalam membelajarkan para muridnya guna mencapai tujuan yang ditetapkan. d) Membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, ketrampilan, nilai-nilai, cara berfikir, dan belajar bagaimana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Abas (2019:23)

d. Unsur-unsur Model Pembelajaran

- 1) Sintaks (*syntax*), merupakan langkah-langkah operasional pembelajaran yang menjelaskan pelaksanaannya secara nyata. Di dalamnya dimuat tahapan perbuatan/ kegiatan dosen/guru dan peserta didik. Secara implisit, di balik tahapan tersebut terdapat karakteristik lainnya dari sebuah model dan rasional yang membedakan antara model pembelajaran yang satu dengan model pembelajaran yang lainnya. Jadi sintaks masing-masing model pembelajaran memiliki karakteristik masing-masing.
- 2) Sistem sosial (*the social system*), yakni suasana dan norma yang berlaku dalam pembelajaran. Dalam langkah ini ditunjukkan peran, aktivitas, dan hubungan dosen/guru dengan peserta didik serta lingkungan belajarnya. Dalam hal ini peran dosen/guru bisa bervariasi pada satu model dengan model lainnya. Pada satu model, guru berperan sebagai fasilitator namun pada model yang lain guru berperan sebagai sumber ilmu pengetahuan, sebagai pengarah, dan lain-lain.
- 3) Prinsip-prinsip reaksi (*principles of reaction*), menunjukkan bagaimana dosen/guru memperlakukan peserta didik dan bagaimana pula ia merespon terhadap apa yang dilakukan peserta didiknya.

- 4) Sistem pendukung (*support system*), menunjukkan segala sarana, bahan, dan alat yang dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan menggunakan model tersebut.
- 5) Dampak instruksional (*instructional and nurturant effects*), merupakan hasil belajar yang diperoleh secara langsung berdasarkan tujuan yang ditetapkan (*instructional effects*) dan hasil belajar di luar yang ditetapkan disebut dengan dampak penyerta (*nurturant effects*).

4. Model Pembelajaran *Prediction Guide*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Prediction Guide*

Istarani (2015:204) menyatakan, “Model *Prediction Guide* (tebak pelajaran) dikembangkan untuk menarik perhatian siswa selama mengikuti Pembelajaran”. Model digunakan untuk melibatkan peserta didik di dalam proses pembelajaran secara aktif dari awal sampai akhir. Dengan model ini peserta didik diharapkan dapat terlibat dalam pelajaran atau perkuliahan semenjak awal pertemuan dan tetap mempunyai perhatian ketika pengajar menyampaikan materi. Selama penyampaian materi peserta dituntut untuk mencocokkan prediksi-prediksi mereka dengan materi yang disampaikan oleh pengajar. Model ini dapat diterapkan untuk hampir semua mata pelajaran yang tidak bersifat aplikatif, seperti ilmu-ilmu eksakta. Kelas akan menjadi lebih dinamis jika diadakan kompetisi antar kelompok untuk mencari kelompok dengan prediksi yang paling banyak benarnya.

Sejalan dengan itu, Zaini, dkk. (2016: 4) mengartikan model *Prediction Guide*, sebagai model tebak pelajaran. Model *Prediction Guide* digunakan untuk

melibatkan siswa didalam pembelajaran secara aktif, mulai dari awal hingga akhir pembelajaran.

b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran *Prediction Guide*

Adapun ciri-ciri model *Prediction Guide* antara lain:

- 1) Guru mengaktifkan siswa dalam belajar
- 2) Guru memberi pertanyaan yang mempunyai beberapa kemungkinan jawaban
- 3) Guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok kecil
- 4) Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan jawabannya dan mendemonstrasikan sesuai dengan kemampuan mereka
- 5) Guru dalam ceramah menyampaikan isi poin-poinnya yang sesuai dengan materi dan isi kurikulum
- 6) Guru memberi kesempatan siswa untuk membandingkan jawabannya dengan poin-poin tersebut.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Prediction Guide*

Menurut Istarani (2015: 204-205), langkah-langkah dalam menerapkan metode *Prediction Guide* sebagai berikut:

- 1) Tulislah atau tayangkan melalui LCD *subject matter* dari pelajaran yang akan disampaikan
- 2) Mintalah kepada siswa untuk menuliskan kata-kata kunci apa saja yang diprediksikan muncul dari materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru
- 3) Sampaikan materi pembelajaran secara interaktif

- 4) Selama proses pembelajaran siswa diminta menandai hasil prediksi mereka yang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru
- 5) Di akhir pelajaran tanyakan berapa tebakan mereka yang benar.

Menurut Zaini, dkk. (2016: 4-5), langkah-langkah model pembelajaran

Prediction Guide yaitu:

- 1) Tentukan topic yang akan disampaikan
- 2) Bagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil
- 3) Guru meminta siswa untuk menebak pelajaran apa saja yang kira-kira didapatkan dalam pembelajaran ini
- 4) Siswa diminta untuk membuat perkiraan-perkiraan itu di dalam kelompok kecil
- 5) Sampaikan materi pembelajaran secara interaktif
- 6) Selama proses pembelajaran, siswa diminta untuk mengidentifikasi tebakan mereka yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- 7) Di akhir pembelajaran, tanyakan berapa jumlah tebakan mereka yang benar.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Prediction Guide*

Kelebihan model *Prediction Guide* menurut Velanatio (dalam Nurdiana, 2017) adalah sebagai berikut:

- 1) Model ini tidak hanya mengajak anak aktif secara fisik tapi juga secara mental.

- 2) Anak sejak dini telah terlatih mampu meprediksi dan mencocokkan konsep yang telah mereka alami atau pelajari baik di sekolah maupun di rumah pada waktu dulu atau sekarang disamping itu.
- 3) Siswa akan tertantang untuk berpikir dan mengingat-ingat kembali materi yang disampaikan.
- 4) Kemudian kita bisa memotivasi siswa untuk belajar di rumah sebelumnya karena metode *Prediction Guide* ini menuntut siswa secara aktif dan bisa mengutarakan prediksi-prediksi mereka sehingga mereka bisa antusias untuk menemukan jawaban masing-masing dari setiap masalah.

Di samping memiliki kelebihan, model *Prediction Guide* juga memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan *Prediction Guide* adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan model ini guru tidak dapat secara bebas dalam menerapkannya karena dalam strategi ini juga harus memperhatikan bagaimana keadaan siswa pada saat di dalam kelas.
- 2) Ada siswa yang mungkin aktif dan selalu ingin tahu, namun ada juga siswa yang kurang memiliki keingin tahuan yang besar dan cenderung pasif.
- 3) Guru harus memahami karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.
- 4) Guru harus menumbuhkan semangat belajar para siswanya.

Menurut Istarani (2015 : 205) model *Prediction Guide* mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan, yaitu:

- 1) Kelebihan model pembelajaran *Prediction Guide*:

- a) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran dilakukan dengan menebak suatu materi ajar yang dipertanyakan
 - b) Pembelajaran akan lebih hidup karena membuat siswa terus berfikir mencari jawaban selama proses pembelajaran berlangsung
 - c) Siswa tidak cepat jenuh dan bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar
 - d) Pembelajaran akan tersampaikan sebab guru terlebih dahulu menyampaikan materi melalui LCD tentang inti-inti materi yang ada
 - e) Siswa lebih interaktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- 2) Kekurangan model pembelajaran *Prediction Guide*:
- a) LCD yang tersedia kurang sesuai sebagaimana yang diharapkan
 - b) Ditemukannya guru kaku dalam menyampaikan materi dengan menggunakan LCD

B. Kerangka Konseptual

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks. Keterampilan ini berguna untuk menuangkan ide, gagasan, dan fikiran dalam bentuk tulisan. Pada kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII, menuntut siswa untuk mampu menguasai berbagai keterampilan menulis. Salah satunya yaitu menulis teks deskripsi. Pembelajaran menulis teks deskripsi bertujuan agar siswa mampu menuliskan apa yang ada di dalam imajinasi dan pemikiran mereka.

Dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, siswa belum mencapai hasil maksimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat dan pengetahuan siswa

dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan guru juga kurang variatif, sehingga siswa cenderung jenuh dan bosan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

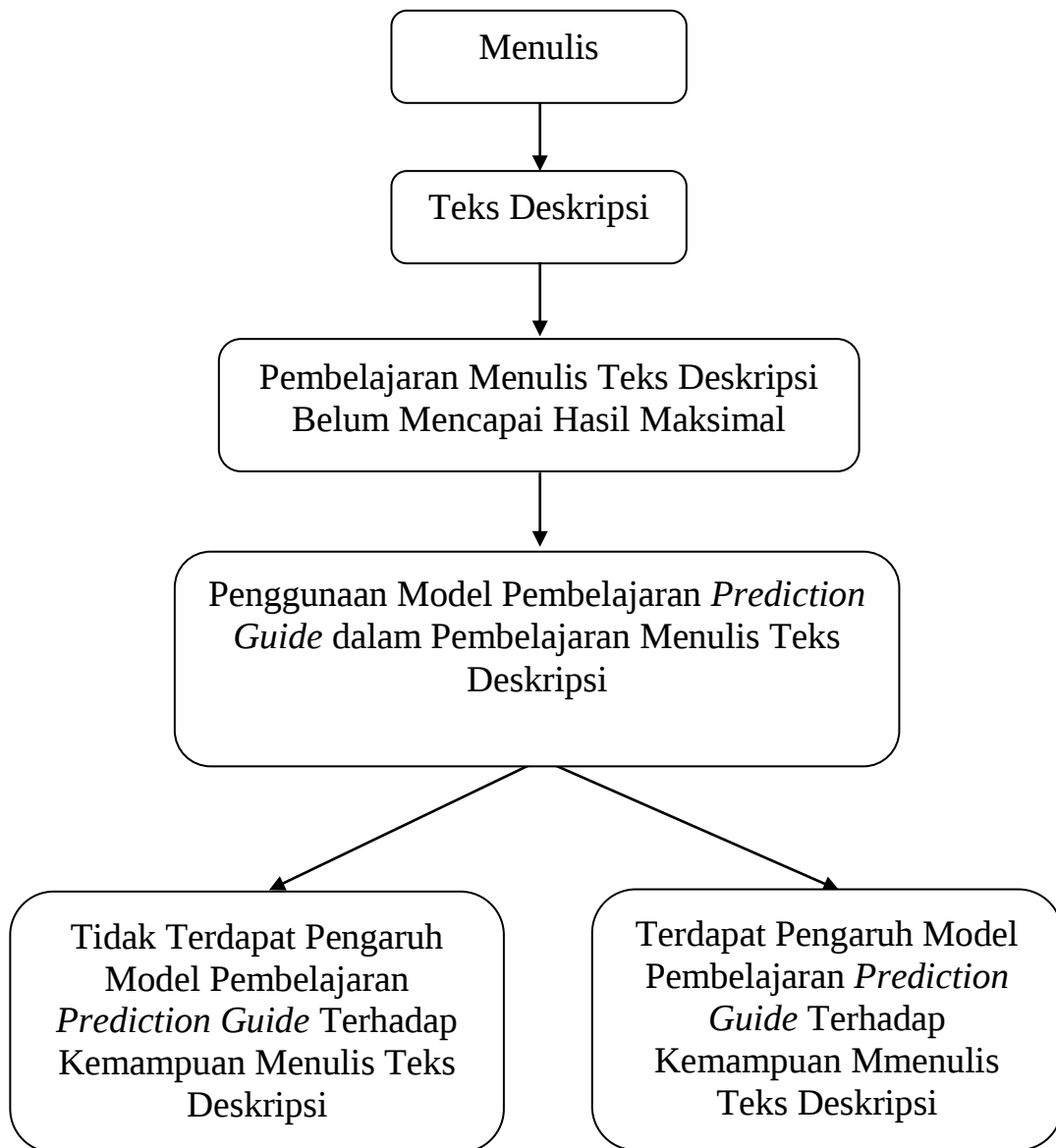
Maka dari itu, dibutuhkan model pembelajaran yang lebih efektif agar siswa dapat menumbuhkan minat dan pengetahuan mereka untuk menulis teks deskripsi. Salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi yaitu model pembelajaran *Prediction Guide*.

Model ini menuntut siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung dari awal hingga akhir pembelajaran. Siswa diminta untuk memprediksi atau menebak apa saja kira-kira yang mereka dapatkan dalam pembelajaran dan mencocokkan prediksinya dengan materi yang disampaikan guru.

Dengan menggunakan model *Prediction Guide* ini diharapkan siswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran dan memiliki perhatian penuh terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, model ini juga dapat mengubah persepsi siswa yang selama ini menganggap pembelajaran menulis teks deskripsi menjenuhkan akan berubah menjadi lebih menyenangkan dan menarik, dan siswa akan lebih mudah dan tertarik dalam menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Berdasarkan permasalahan dan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya, hasil penelitian ini menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Prediction Guide* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa

kelas VII SMPN 4 Medan. Rumusan kerangka konseptual penelitian ini secara skematis dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 99), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena

jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan uraian kerangka teoretis dan kerangka konseptual yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Prediction Guide* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan
2. Hipotesis nihil (H_o) : Tidak terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Prediction Guide* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022 yang berlokasi di Jl. Jati 3 No. 118, Teladan Timur, Kec. Medan Kota, Sumatera Utara. Adapun pertimbangan peneliti memilih lokasi ini adalah:

- 1) Jumlah siswa di sekolah ini cukup memadai untuk dijadikan populasi dan sampel penelitian sehingga data yang diperoleh lebih sah
- 2) Belum pernah dilakukan penelitian mengenai penggunaan model *Prediction Guide* pada pembelajaran menulis teks deskripsi di sekolah ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pembelajaran 2021/2022 pada kelas VII SMPN 4 Medan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022 yang berjumlah 334 yang tersebar ke dalam sebelas kelas. Adapun pembagian populasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Populasi Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan Tahun Pembelajaran
2021/2022**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-1	32
2	VII-2	31
3	VII-3	32
4	VII-4	32
5	VII-5	32
6	VII-6	31
7	VII-7	32
8	VII-8	32
9	VII-9	28
10	VII-10	32
11	VII-11	30
Jumlah Siswa		334

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat mempelajari dari sampel itu. Oleh karena itu, pengambilan sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya.

Ada beberapa teknik penarikan sampel dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data luas dan terbagi menjadi beberapa kelas atau kelompok (Sugiyono, 2015:122). Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-6 sebanyak 31 siswa.

C. Metode dan Desain Penelitian

Sugiyono (2019:2) mengartikan metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif yang digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2019:110).

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini, eksperimen dilakukan pada satu kelompok saja, tanpa kelompok pembandingan. Sampel akan diberikan tes awal (*pretest*), kemudian diberikan perlakuan (eksperimen) dan diberikan tes akhir (*posttest*). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Tabel 2. Desain Eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design*

O_1	X	O_2
-------	---	-------

Keterangan:

O_1 : *Pretest* kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *Prediction Guide*

X : Perlakuan menggunakan model pembelajaran *Prediction Guide*

O_2 : *Posttest* kemampuan menulis teks deskripsi setelah menggunakan model pembelajaran *Prediction Guide*

Pengaruh model pembelajaran *Prediction Guide* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi = $(O_2 - O_1)$.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel Bebas (X) : Model *Prediction Guide*
- 2) Variabel Terikat (Y): Kemampuan menulis teks deskripsi

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Model Prediction Guide* : *Model Prediction Guide* (tebak pelajaran) adalah model yang dikembangkan untuk menarik perhatian siswa selama mengikuti pembelajaran. Model ini digunakan untuk melibatkan peserta didik di dalam proses pembelajaran secara aktif dari awal sampai akhir.
- 2) Kemampuan menulis teks deskripsi: kemampuan menggambarkan suatu objek sehingga pembaca seakan biasa melihat, mendengar, atau merasakan objek yang digambarkan itu.

E. Jalannya Eksperimen

Berikut ini langkah-langkah pembelajaran pada kelas eksperimen dalam menulis teks deskripsi.

Tabel 3. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan *Model Prediction Guide*

Pertemuan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<i>Pretest</i> Kegiatan awal: 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, dan mengabsen siswa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan	5 menit

	kompetensi yang akan dicapai : “Siswa mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan yang benar” 3. Guru mengajak siswa untuk mengulas kembali pembelajaran sebelumnya (struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi)	
	Kegiatan Inti: 1. Guru memberikan LKS kepada siswa untuk membuah sebuah teks deskripsi tentang seekor kucing (<i>Pretest</i>)	20 menit
	Kegiatan Penutup: 1. Guru mengumpulkan lembar kerja siswa 2. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 3. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	5 menit

Tabel 4. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Setelah Menggunakan Model *Prediction Guide*

Pertemuan	Kegiatan	Alokasi Waktu
2	Kegiatan awal: 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, dan mengabsen siswa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai : “Siswa mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan	5 menit

	kebahasaan yang benar” 3. Guru mengajak siswa untuk mengulas kembali pembelajaran sebelumnya	
	Kegiatan Inti: 1. Guru menayangkan melalui LCD objek berupa gambar seekor gajah untuk diidentifikasi oleh siswa 2. Siswa mengamati/ mengidentifikasi ciri-ciri gajah dari gambar tersebut, dan menuliskan di buku mereka 3. Guru dan siswa bertanya jawab dan mengulas bersama ciri-ciri gajah dari gambar tersebut, dan siswa menandai berapa hasil yang mereka jawab dengan benar 4. Guru dan siswa berdiskusi untuk mengubah ciri-ciri gajah dari gambar tersebut ke dalam sebuah teks deskripsi berdasarkan struktur teks deskripsi (identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup) dan kaidah kebahasaan teks deskripsi (menggunakan kata untuk mengonkretkan, menggunakan kata cerapan pancaindera, dll). 5. Guru dan siswa memberi rangsangan dengan tanya jawab mengenai materi teks deskripsi (menulis teks deskripsi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya) yang belum dipahami.	20 menit
	Kegiatan Penutup: 1. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan	5 menit

	2. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	
3	Kegiatan awal: 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, dan mengabsen siswa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai : “Siswa mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan yang benar” 3. Guru mengajak siswa untuk mengulas kembali pembelajaran sebelumnya	5 menit
	Kegiatan Inti: 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 2. Guru memberikan LKS kelompok kepada siswa berupa gambar jerapah untuk diamati bersama kelompoknya 3. Setiap kelompok ditugaskan untuk mengidentifikasi ciri-ciri dari gambar jerapah tersebut, kemudian membuat sebuah teks deskripsi tentang jerapah berdasarkan struktur dan kaidah keahasaannya. 4. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas 5. Kelompok lain dipersilahkan untuk memberikan tanggapan	20 menit

	6. Guru dan siswa membahas hasil tugas teks deskripsi bersama-sama.	
	Kegiatan Penutup: 1. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	5 menit
4	Posttest Kegiatan Awal: 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, dan mengabsen siswa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai : “Siswa mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan yang benar”	
	Kegiatan Inti (Posttest): Guru membagikan LKS individu berupa gambar seekor harimau, kemudian siswa mengidentifikasi ciri-ciri dari gambar harimau tersebut, dan mengubahnya menjadi sebuah teks deskripsi tentang harimau berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.	20 menit
	Kegiatan Penutup: 1. Guru mengumpulkan lembar kerja siswa 2. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	5 menit

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2018:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah tes menulis teks deskripsi.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau sekelompok (Arikunto, 2018:193). Adapun aspek penilaian menulis deskripsi sebagai berikut:

Tabel 5. Instrumen Penilaian Menulis Teks Deskripsi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Struktur teks	
	a. Apabila struktur teks deskripsi memuat identifikasi/ Pernyataan umum, deskripsi bagian, dan penutup dengan baik	4
	b. Apabila hanya terdapat 2 komponen struktur teks deskripsi	3
	c. Apabila hanya terdapat 1 komponen struktur teks deskripsi	2
	d. Apabila tidak terdapat komponen struktur teks deskripsi, tetapi karangan masih bisa dipahami	1

2	Kaidah Kebahasaan	
a.	Apabila terdapat lebih dari 6 kaidah kebahasaan teks dekripsi	4
b.	Apabila terdapat 5-6 kaidah kebahasaan teks dekripsi	3
c.	Apabila terdapat 3-4 kaidah kebahasaan teks dekripsi	2
d.	Apabila hanya terdapat 1-2 kaidah kebahasaan teks dekripsi	1
	Total skor maksimal	8

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Dari aspek skor penilaian menulis teks deskripsi di atas, nilai akhir menulis teks deskripsi dapat dikategorikan rentang nilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang dengan rentang nilai sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Penilaian Menulis Teks Deskripsi

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Baik	93-100
2	Baik	84-92
3	Cukup	75-83
4	Kurang	<75

Melalui tabel tersebut, terdapat empat kategori penilaian menulis teks deskripsi, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang. Adapun keberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dapat dikatakan berhasil jika rata-rata nilai yang didapat siswa mencapai minimal 75.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi survei untuk memahami situasi terkini sesuai dengan masalah yang akan disurvei. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi SMP SMPN 4 Medan untuk mendapatkan data penelitian.

2. Tes

Tes adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *posttest* berupa uraian menulis teks deskripsi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengambil gambar/foto pada saat proses pembelajaran dan penelitian dilakukan.

H. Teknik Analisis Data Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang keterlaksanaan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Prediction Guide*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penilaian ini adalah:

1. Mean dan Standar Deviasi

- 1) Mencatat skor eksperimen (X_1)
- 2) Mencatat skor kontrol (X_2)
- 3) Menghitung mean variabel X_1 dan X_2 (Supardi, 2017:81-85) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{\sum X}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: Nilai rata-rata sampel

$\sum FX$: Jumlah hasil kali frekuensi (F) dengan X

$\sum X$: Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

- 4) Menentukan standar deviasi variabel X_1 dan X_2 menurut Sudijono dengan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum F(X-\bar{X})^2}}{N-1}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi.

N : Jumlah sampel

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah sampel yang diambil dari berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dengan menggunakan liliefors. (Supardi, 2017:177-178). Prosedur penerapannya sebagai berikut:

- 1) Urutkan data sampel dari terkecil ke terbesar ($X_1....X_2....X_3....X_n$)

- 2) Nilai X_i dijadikan bilangan baku $Z_1, \dots, Z_2, \dots, Z_3, \dots, Z_n$. Di mana nilai baku Z_i ditentukan dengan rumus: $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$
- 3) Tentukan nilai $L_o \text{ (hitung)} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ yang terbesar dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} (Tabel nilai kritis untuk Uji Liliefors).
- 4) Apabila $L_o \text{ (hitung)} < L_{\text{tabel}}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dengan uji Fisher atau disingkat dengan F dilakukan apabila data yang akan diuji hanya ada 2 (dua) kelompok data atau sampel. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan varian data terbesar dibagi varian data terkecil. Prosedur pengujian homogenitas data sebagai berikut:

- 1) Menentukan taraf signifikan, misalnya $\alpha = 0,05$ untuk menguji hipotesis:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (varian 1 sama dengan varian 2 atau data homogen)}$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (varian 1 tidak sama dengan varian 2 atau data tidak homogen).}$$

Kriteria pengujian

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

- 2) Menghitung varian tiap kelompok data dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

3) Tentukan nilai F_{hitung} yaitu: varian terbesar

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

4) Tentukan nilai F_{tabel} untuk taraf signifikansi α , $dk_1 = dk_{pembilang} = n_a - 1$ dan $dk_2 = dk_{penyebut} = n_b - 1$. Dalam hal ini, n_a = banyaknya data kelompok varian terbesar (pembilang) dan n_b = banyaknya data kelompok varian terkecil (penyebut).

5) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} yaitu:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. (Rusydi & M. Fadhli, 2018:175-176)

4. Uji T

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel terhadap variabel terikat digunakan uji “t” sesuai yang dikemukakan oleh Sudijono (2014:324):

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

M_1 : skor rata-rata (mean variabel 1)

M_2 : skor rata-rata (mean variabel 2)

SEM_1 : standar error mean variabel 1

SEM_2 : standar error mean variabel 2

Pembuktian dilakukan dengan membandingkan t_0 dan t_1 dengan patokan jika t_0 maka H_a dan H_0 ditolak dan jika $t_0 < t_1$ maka H_0 ditolak dan H_0 diterima dengan pengertian adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Prediction Guide* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas

VII SMPN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022. Kriteria pengujiannya adalah: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini, akan dibahas hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Prediction Guide* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu kelas VII-6 sebanyak 31 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan test awal (*pretest*) menulis teks deskripsi siswa sebelum menggunakan model *Prediction Guide*. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan menggunakan model *Prediction Guide*. Dan terakhir diadakan tes akhir (*posttest*) sebelum menggunakan model *Prediction Guide*.

Selanjutnya hasil data yang diperoleh siswa diolah menjadi data statistik, yang bertujuan untuk mengetahui deskripsi hasil *pretest* dan *posttest* siswa, serta mengetahui pengaruh model pembelajaran *Prediction Guide* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

1. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Prediction Guide* pada Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan

Berdasarkan hasil tes awal (*pretest*) kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan sebelum menggunakan model pembelajaran *Prediction Guide* diperoleh data skor sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil *Pretest* Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Prediction Guide*

No	Nama	Aspek Penilaian		Skor	Nilai
		Struktur teks	Kaidah Kebahasaan		
1	Adelia Nazwa Haq	2	3	5	62,50
2	Achmad Fahri Maulana	2	2	4	50,00
3	Aiga Yasmin Syachap	4	2	6	75,00
4	Alfredo Sijabat	2	3	5	62,50
5	Annisa Mutiara Tanjung	3	2	5	62,50
6	Anugrah Syahputra	3	2	5	62,50
7	Aulia Tusifa Nasution	4	1	5	62,50
8	Elsi Olivia	3	1	4	50,00
9	Farel Merdeka	4	3	7	87,50
10	Febrian Sikumbang	3	2	5	62,50
11	Greatson O Mendrofa	3	2	5	62,50
12	Ibnu Anshari Noor	3	2	5	62,50
13	Indah Permata Sari	2	2	4	50,00
14	Kevin Ockstar	3	2	5	62,50
15	Linggana Faura	4	2	6	75,00
16	M. Hafiz Byan	2	2	4	50,00
17	Michael Saputra	2	1	3	37,50
18	M. Fauzan	2	1	3	37,50
19	M. Rayhan	2	1	3	37,50
20	M. Ridwan	2	1	3	37,50
21	Naurah Zahra	4	1	5	62,50
22	Putri Dameria	1	1	2	25,00
23	Reulina Geisha	4	2	6	75,00
24	Sulastri Pakpahan	3	2	5	62,50
25	Syifa Linta Haulika	4	3	7	87,50
26	Teguh Manurung	2	1	3	37,50
27	Trilian Apentus	4	1	5	62,50
28	Tyara Savira	4	1	5	62,50
29	Wendi Felix	3	4	7	87,50
30	Yehezkiel Junior	4	2	6	75,00
31	Yessy Febryyantika	1	1	2	25,00
Jumlah					1812,5
Rata-rata					58,47

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah nilai *pretest* kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *Prediction Guide* yaitu 1812,5 dengan nilai tertinggi 87,5 dan nilai terendah 25, dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 58,47. Adapun deskripsi datanya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data *Pretest*

No.	X	F	FX	$X-\bar{X}$	$(X-\bar{X})^2$	$F(X-\bar{X})^2$
1	25	2	50	-33,47	1120,24	2240,48
2	37,5	5	187,5	-20,97	439,74	2198,70
3	50	4	200	-8,47	71,74	286,96
4	62,5	13	812,5	4,03	16,24	211,13
5	75	4	300	16,53	273,24	1092,96
6	87,5	3	262,5	29,03	842,74	2528,22
Σ		31	1812,5	-13,32	2763,945	8558,468

Keterangan:

X : Nilai yang diperoleh siswa

F : Banyak frekuensi variabel X

FX : Jumlah perkalian frekuensi dengan variabel X

$\bar{X}$: Nilai rata-rata sampel

Rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum FX}{\sum X} \\
 &= \frac{1812,5}{31} \\
 &= 58,47
 \end{aligned}$$

1. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{\sum F(X-\bar{X})^2}}{N-1} \\
 &= \sqrt{\frac{8558,57}{30}} \\
 &= \sqrt{285,28} \\
 &= 16,89
 \end{aligned}$$

2. Standar Error

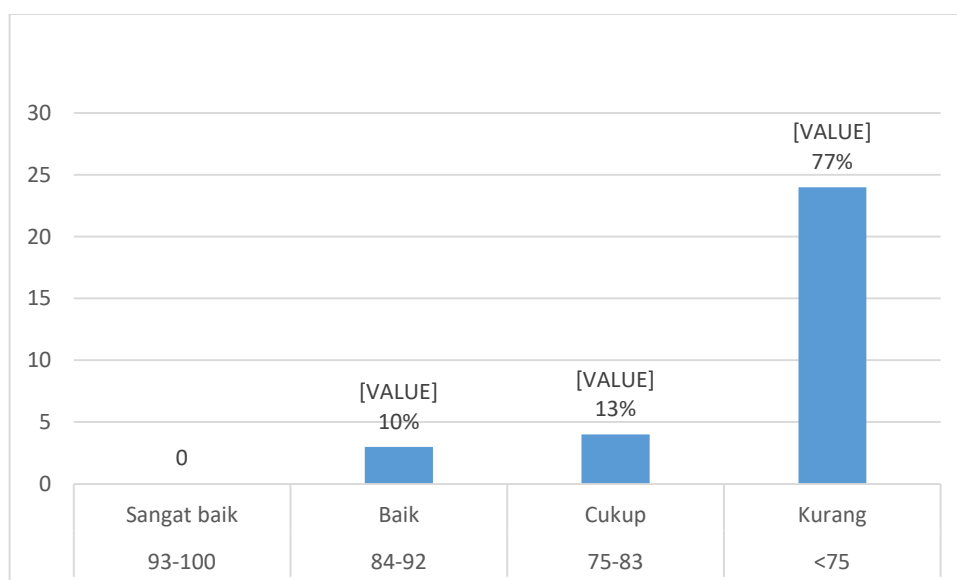
$$\begin{aligned}
 SE_M &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{16,89}{\sqrt{30}} \\
 &= \frac{16,89}{5,48} \\
 &= 3,08
 \end{aligned}$$

Dari data di atas diperoleh nilai rata-rata *pretest* kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *Prediction Guide* sebesar 58,47, dengan standar deviasi sebesar 16,89 yaitu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata, dan standar error sebesar 3,08 yaitu nilai rata-rata yang bervariasi dari satu sampel ke sampel lainnya yang diambil dari distribusi yang sama. Data *pretest* tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 3. Identifikasi Kecenderungan Hasil *Pretest*

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
93-100	Sangat baik	0	0%
84-92	Baik	3	10%
75-83	Cukup	4	13%
<75	Kurang	24	77%
		31	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil *pretest* kemampuan menulis teks deskripsi siswa pada kategori sangat baik sebanyak 0%, pada kategori baik sebanyak 3 orang (10%), pada kategori cukup sebanyak 4 orang (13%), dan pada kategori kurang sebanyak 24 orang (77%), 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* menulis teks deskripsi siswa dengan nilai rata-rata 58,47 tergolong kategori kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 1. Diagram Batang Pretest

2. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Prediction Guide* pada Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan

Berdasarkan hasil tes akhir (*posttest*) kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 4 Medan sesudah menggunakan model pembelajaran *Prediction Guide* diperoleh data skor sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Prediction Guide*

No	Nama	Aspek Penilaian		Skor	Nilai
		Struktur teks	Kaidah Kebahasaan		
1	Adelia Nazwa Haq	4	4	8	100
2	Achmad Fahri Maulana	4	3	7	87,5
3	Aiga Yasmin Syachap	4	4	8	100
4	Alfredo Sijabat	4	2	6	75
5	Annisa Mutiara Tanjung	4	2	6	75
6	Anugrah Syahputra	4	2	6	75
7	Aulia Tusifa Nasution	4	3	7	87,5
8	Elsi Olivia	4	3	7	87,5
9	Farel Merdeka	4	4	8	100
10	Febrian Sikumbang	4	2	6	75
11	Greatson O Mendrofa	4	4	8	100
12	Ibnu Anshari Noor	4	4	8	100
13	Indah Permata Sari	4	2	6	75
14	Kevin Ockstar	4	3	7	87,5
15	Linggana Faura	4	4	8	100
16	M. Hafiz Byan	4	3	7	87,5
17	Michael Saputra	3	2	5	62,5
18	M. Fauzan	3	2	5	62,5
19	M. Rayhan	4	3	7	87,5
20	M. Ridwan	4	3	7	87,5
21	Naurah Zahra	4	4	8	100
22	Putri Dameria	4	2	6	75
23	Reulina Geisha	4	3	7	87,5
24	Sulastri Pakpahan	4	3	7	87,5
25	Syifa Linta Haulika	4	4	8	100
26	Teguh Manurung	4	3	7	87,5
27	Trilian Apentus	4	2	6	75

28	Tyara Savira	4	3	7	87,5
29	Wendi Felix	4	4	8	100
30	Yehezkiel Junior	4	3	7	87,5
31	Yessy Febryyantika	4	4	8	100
Jumlah					2700
Rata-rata					87,1

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah nilai *posttest* kemampuan menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model pembelajaran *Prediction Guide* yaitu 2700 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 62,5, dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 87,1. Adapun deskripsi datanya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data *Posttest*

No.	X	F	FX	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	$F(X - \bar{X})^2$
1	62,5	2	125	-24,6	605,16	1210,32
2	75	7	525	-12,1	146,41	1024,87
3	87,5	12	1050	0,4	0,16	1,92
4	100	10	1000	12,9	166,41	1664,10
Σ		31	2700	-23,4	918,14	3901,21

Keterangan:

X : Nilai yang diperoleh siswa

F : Banyak frekuensi variabel X

FX : Jumlah perkalian frekuensi dengan variabel X

$\bar{X}$: Nilai rata-rata sampel

1. Rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum FX}{\sum X} \\ &= \frac{2700}{31} \\ &= 87,1\end{aligned}$$

2. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \frac{\sqrt{\sum F(X-\bar{X})^2}}{N-1} \\ &= \sqrt{\frac{3901,21}{30}} \\ &= \sqrt{130,04} \\ &= 11,40\end{aligned}$$

3. Standar Error

$$\begin{aligned}SE_M &= \frac{11,40}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{11,40}{\sqrt{30}} \\ &= \frac{11,40}{5,48} \\ &= 2,08\end{aligned}$$

Dari data di atas diperoleh nilai rata-rata *posttest* kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *Prediction Guide* sebesar 87,1, dengan standar deviasi sebesar 11,40 yaitu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata, dan standar error sebesar 2,08 yaitu

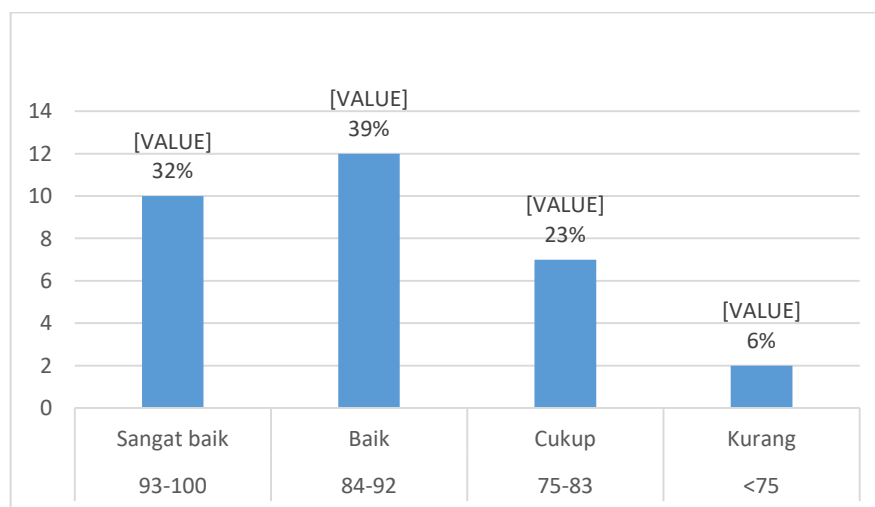
nilai rata-rata yang bervariasi dari satu sampel ke sampel lainnya yang diambil dari distribusi yang sama. Data *posttest* tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 6. Identifikasi Kecenderungan Hasil Posttest

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
93-100	Sangat baik	10	32%
84-92	Baik	12	39%
75-83	Cukup	7	23%
<75	Kurang	2	6%
		31	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil *posttest* kemampuan menulis teks deskripsi siswa pada kategori sangat baik sebanyak 10 orang (32%), pada kategori baik sebanyak 12 orang (39%), pada kategori cukup sebanyak 7 orang (23%), dan pada kategori kurang sebanyak 2 orang (6%). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* menulis teks deskripsi siswa dengan nilai rata-rata 87,1 tergolong kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 2. Diagram Batang Posttest



3. Pengaruh Model Pembelajaran Prediction Guide Terhadap Kemampuan

Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan T.P 2021/2022

Berikut ini akan dijelaskan perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* siswa dalam menulis teks deskripsi.

Tabel 7. Perbedaan Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Adelia Nazwa Haq	62,5	100
2	Achmad Fahri Maulana	50	87,5
3	Aiga Yasmin Syachap	75	100
4	Alfredo Sijabat	62,5	75
5	Annisa Mutiara Tanjung	62,5	75
6	Anugrah Syahputra	62,5	75
7	Aulia Tusifa Nasution	62,5	87,5
8	Elsi Olivia	50	87,5
9	Farel Merdeka	87,5	100
10	Febrian Sikumbang	62,5	75
11	Greatson O Mendrofa	62,5	100
12	Ibnu Anshari Noor	62,5	100
13	Indah Permata Sari	50	75
14	Kevin Ockstar	62,5	87,5
15	Linggana Faura	75	100
16	M. Hafiz Byan	50	87,5
17	Michael Saputra	37,5	62,5
18	M. Fauzan	37,5	62,5
19	M. Rayhan	37,5	87,5
20	M. Ridwan	37,5	87,5
21	Naurah Zahra	62,5	100
22	Putri Dameria	25	75
23	Reulina Geisha	75	87,5
24	Sulastri Pakpahan	62,5	87,5
25	Syifa Linta Haulika	87,5	100
26	Teguh Manurung	37,5	87,5
27	Trilian Apentus	62,5	75

28	Tyara Savira	62,5	87,5
29	Wendi Felix	87,5	100
30	Yehezkiel Junior	75	87,5
31	Yessy Febryyantika	25	100
	Jumlah	1812,5	2700
	Rata-rata	58,47	87,1

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar menulis tes deskripsi dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang meningkat secara signifikan, dari rata-rata nilai *pretest* 58,47 dan *posttest* menjadi 87,1. Maka pelaksanaan penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji normalitas *Liliefors*, dengan kriteria sebagai berikut.

- a) H_0 diterima jika $L_o < L_a \Rightarrow$ yang berarti data berdistribusi normal
- b) H_0 ditolak jika $L_o > L_a \Rightarrow$ yang berarti data tidak berdistribusi normal

a. Uji Normalitas Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Model *Prediction Guide* pada Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022

Uji normalitas *pretest* dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak data yang diperoleh dari data *pretest*. Sebelumnya telah diketahui nilai *pretest* menulis teks deskripsi siswa dengan rata-rata= 58,47 ; standar deviasi= 16,89 ; dan standar

error= 3,08. Berikut ini disajikan hasil perhitungan uji normalitas dari data *pretest* yang diperoleh.

Tabel 8. Uji Normalitas *Pretest*

No	X_i	F	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	L	L_{hitung}	L_{tabel}
1	25	2	-1,98	0,0239	0,1667	0,1428	0,2258	0,271
2	37,5	5	-1,24	0,1075	0,3333	0,2258		
3	50	4	-0,50	0,3085	0,5000	0,1915		
4	62,5	13	0,24	0,5948	0,6667	0,0719		
5	75	4	0,98	0,8365	0,8333	0,0032		
6	87,5	3	1,72	0,9573	1,0000	0,0427		

Keterangan:

X_i : Nilai pada data

Z_i : Nilai batas pada kurva normal

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka nilai L_{hitung} dapat ditentukan dengan mengambil nilai mutlak tertinggi dari L , yaitu 0,2258. Sedangkan nilai L_{tabel} dapat ditentukan dengan melihat tabel untuk sampel $n=6$ dan $\alpha=0,05$ yaitu 0,27. Maka dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$, yaitu $0,1466 < 0,27$. Hal itu berarti H_0 diterima atau data *pretest* menulis teks deskripsi berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sesudah Menggunakan Model *Prediction Guide* pada Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022

Uji normalitas *posttest* dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak data yang diperoleh dari data *posttest*. Sebelumnya telah diketahui nilai *pretest* menulis teks deskripsi siswa dengan rata-rata= 87,1 ; standar deviasi= 11,40 ; dan standar

error= 2,08. Berikut ini disajikan hasil perhitungan uji normalitas dari data *pretest* yang diperoleh.

Tabel 9. Uji Normalitas *Posttest*

No	X_i	F	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	L	L_{hitung}	L_{tabel}
1	62,5	2	-2,16	0,0154	0,25	0,2346	0,2346	0,381
2	75	7	-1,06	0,4364	0,5	0,0636		
3	87,5	12	0,04	0,516	0,75	0,234		
4	100	10	1,13	0,8708	1	0,1292		

Keterangan:

X_i : Nilai pada data

Z_i : Nilai batas pada kurva normal

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka nilai L_{hitung} dapat ditentukan dengan mengambil nilai mutlak tertinggi dari L, yaitu 0,2346. Sedangkan nilai L_{tabel} dapat ditentukan dengan melihat tabel untuk sampel $n=4$ dan $\alpha=0,05$ yaitu 0,381. Maka dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$, yaitu $0,2346 < 0,381$. Hal itu berarti H_0 diterima atau data *posttest* menulis teks deskripsi berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian dari kedua sampel yang digunakan homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Fisher atau uji F karena sampel yang akan diuji hanya ada 2, yaitu *pretest* dan *posttest*. Data tersebut dinyatakan memiliki varian yang homogen apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$, dengan kriteria sebagai berikut.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima => data homogen

Berikut ini merupakan perhitungan uji homogenitas hasil menulis teks deskripsi.

1. Standar Deviasi *Pretest* adalah 16,89

$$\text{Varian 1} = S^2 = (16,89)^2 = 285,28$$

2. Standar Deviasi *Posttest* adalah 11,40

$$\text{Varian 2} = S^2 = (11,40)^2 = 130,04$$

Untuk mencari F_{hitung} digunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \\ &= \frac{285,28}{130,04} \\ &= 2,19 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh F_{hitung} yaitu 2,19.

Selanjutnya untuk F_{tabel} dengan dk pembilang $(31-1) = 30$ dan dk penyebut $(31-1) = 30$ pada taraf $\alpha = 0,05$ yaitu 2,30. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, yaitu $2,19 < 2,30$. Hal itu berarti H_0 diterima atau varian kedua sampel dinyatakan homogen.

Tabel 10. Uji Homogenitas Data Penelitian

No	Kelompok	F_{hitung}	F_{tabel}	Status
1	<i>Pretest</i>	2,19	2,30	Homogen
2	<i>Posttest</i>			

3. Uji T

Setelah mengetahui bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen, maka dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui

perbandingan data *pretest* dan *posttest* dan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Prediction Guide* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Uji-t dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut.

a. Hasil *pretest*

$$\begin{aligned} SE_{M1} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{16,89}{\sqrt{30}} \\ &= \frac{16,89}{5,48} \\ &= 3,08 \end{aligned}$$

b. Hasil *posttest*

$$\begin{aligned} SE_{M2} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{11,40}{\sqrt{30}} \\ &= \frac{11,40}{5,48} \\ &= 2,08 \end{aligned}$$

Dari data tersebut maka diperoleh standar error untuk kedua data yaitu:

$$\begin{aligned} SE_{M1+M2} &= \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2} \\ &= \sqrt{(2,89)^2 + (2,08)^2} \\ &= \sqrt{8,36 + 4,33} \\ &= \sqrt{12,69} \\ &= 3,56 \end{aligned}$$

Selanjutnya pengujian hipotesis dengan uji-t dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1+M2}} \\
 &= \frac{87,1 - 58,47}{3,56} \\
 &= \frac{28,63}{3,56} \\
 &= 8,04
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas, maka diperoleh t_{hitung} yaitu 8,04. Selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dengan dk $n-1=31-1=30$ diperoleh t_{tabel} yaitu 1,697. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,04 > 1,697$. Hal itu berarti hipotesis penelitian atau H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh positif penggunaan model pembelajaran *prediction guide* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan model *one group pre-test post-test*. Sampel yang diambil yaitu kelas VII-6 SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022 sebanyak 31 orang. Kegiatan dalam penelitian ini meliputi tes awal (*pretest*) kemampuan menulis teks deskripsi, kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *prediction guide*, dan terakhir dilakukan tes akhir (*posttest*). Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu data kemampuan menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *prediction guide*, serta

pengaruh model pembelajaran *prediction guide* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

1. Kemampuan Siswa Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Prediction Guide*

Data awal kemampuan menulis teks deskripsi diperoleh melalui tes awal (*pretest*) pada pertemuan pertama. Pada *pretest* ini siswa diberikan lembar kerja untuk menulis teks deskripsi mengenai kucing sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan mereka masing-masing.

Setelah dilakukan *pretest*, nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 52,15 dengan kategori kurang. Apabila ditinjau dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), maka nilai rata-rata *pretest* tersebut termasuk tidak tuntas karena di bawah nilai 75. Dari jumlah siswa 31 orang, nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 87,5 dan nilai terendah yaitu 25. Identifikasi kecenderungan di kelas *pretest* termasuk kategori kurang dengan persentase sebesar 77% atau sebanyak 24 orang.

Pada tahap *pretest* ini kemampuan menulis teks deskripsi siswa masih kurang, karena siswa kurang memahami aspek aspek yang harus diperhatikan dalam menulis teks deskripsi yaitu struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Siswa masih banyak yang belum mampu menulis teks deskripsi berdasarkan strukturnya yang meliputi identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan. Kesalahan siswa dalam menulis teks deskripsi berdasarkan strukturnya paling dominan kesalahannya pada struktur identifikasi dan simpulan. Pada struktur identifikasi, masih banyak siswa yang belum mampu menuliskan gambaran umum dari objek yang diberikan. Dan pada struktur simpulan, siswa masih ada yang belum mampu

menuliskan kesan atau pandangan mereka terhadap objek yang dideskripsikan. Rata-rata siswa hanya mampu menuliskan teks deskripsi yang berisi ciri-ciri dari objek, tanpa mengetahui gambaran umum dan simpulan dari objek yang dideskripsikan.

Kemudian siswa juga masih banyak kurang memahami kaidah kebahasaan dalam menulis teks deskripsi, salah satunya yaitu penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan panca indera. Siswa hanya mampu menuliskan teks deskripsi dengan merincikan ciri-ciri atau bagian dari objek yang diberikan, tanpa memberikan kata-kata yang membuat pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, dan merasakan objek tersebut. Kemudian siswa juga masih banyak yang salah dalam penulisan ejaan seperti kata depan, huruf kapital, tanda baca, dan penulisan huruf. Dan dalam menuliskan teks deskripsi, kata-kata yang digunakan oleh siswa masih kurang bervariasi.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam menulis teks deskripsi ini dikarenakan siswa masih berlatih dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yang membuat siswa jenuh dan bosan sehingga tidak ada keaktifan dalam belajar di kelas. Sebelum penerapan model pembelajaran *prediction guide* ini siswa berlatih menulis teks deskripsi hanya dengan menuliskan apa yang mereka tahu tanpa diberikan arahan yang menarik siswa untuk berfikir secara aktif dan kreatif.

2. Kemampuan Siswa Menulis Teks Deskripsi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Prediction Guide*

Setelah dilakukan tes awal (*pretest*) menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model pembelajaran *prediction guide*, selanjutnya dilakukan eksperimen atau pemberian perlakuan dengan model pembelajaran *prediction guide*. Pada pertemuan kedua dan ketiga guru melakukan kegiatan belajar mengajar materi menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *prediction guide*.

Prediction Guide merupakan metode tebak pelajaran yang dikembangkan untuk menarik perhatian siswa selama mengikuti pembelajaran. Model ini menuntut siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung dari awal hingga akhir pembelajaran. Siswa diminta untuk memprediksi atau menebak apa saja kira-kira yang mereka dapatkan dalam pembelajaran dan mencocokkan prediksinya dengan materi yang disampaikan guru.

Pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *Prediction Guide* dilakukan dengan menayangkan melalui LCD objek berupa gambar gajah yang akan diamati oleh siswa, kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasi ciri-ciri dari gambar gajah tersebut dan mengubahnya ke dalam sebuah teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Kegiatan ini dilakukan dengan diskusi dan tanya jawab antara guru dan siswa untuk memahami materi menulis deskripsi. Kemudian siswa juga dibentuk menjadi beberapa kelompok dan ditugaskan untuk mengidentifikasi gambar

jerapah dan membuat sebuah teks deskripsi tentang jerapah berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya. Kemudian masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

Setelah pemberian perlakuan dengan model pembelajaran *prediction guide*, pada pertemuan terakhir dilakukan tes akhir (*posttest*) sebagai data akhir kemampuan menulis teks deskripsi. Pada *posttest* ini siswa diberikan lembar kerja berupa gambar seekor harimau, kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasi ciri-ciri dari gambar harimau tersebut, dan mengubahnya menjadi sebuah teks deskripsi tentang harimau berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.

Setelah dilakukan *posttest*, nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 85,75 dengan kategori baik. Apabila ditinjau dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), maka nilai rata-rata *posttest* tersebut termasuk tuntas karena berada di atas nilai 75. Dari jumlah siswa 31 orang, nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 58,33. Identifikasi kecenderungan di kelas *posttest* termasuk kategori baik dengan persentase sebesar 41,94% (sebanyak 13 orang).

Pada tahap *posttest* ini kemampuan menulis teks deskripsi siswa sudah baik, siswa sudah memahami aspek aspek yang harus diperhatikan dalam menulis teks deskripsi yang meliputi struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Siswa sudah mampu menulis teks deskripsi dengan baik berdasarkan strukturnya yang meliputi identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan. Kemudian hampir semua siswa juga sudah mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan kaidah

kebahasaan dalam menulis teks deskripsi, hanya ada beberapa siswa yang masih keliru dalam penulisan ejaan dan tanda baca.

Dengan demikian, model *Prediction Guide* memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Siswa sudah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dan persepsi siswa yang selama ini menganggap pembelajaran menulis teks deskripsi menjenuhkan berubah menjadi lebih menyenangkan dan menarik, dan siswa tertarik dalam menuangkan ide dan gagasan dalam menulis teks deskripsi deskripsi.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Prediction Guide* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan model *prediction guide* (*pretest*) tergolong pada kategori kurang yaitu 58,47, sedangkan nilai rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi sesudah menggunakan model *prediction guide* (*posttest*) tergolong pada kategori baik yaitu 87.1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* siswa lebih tinggi dibandingkan dengan *pretest*. Hal ini sesuai dengan hasil yang diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menulis teks deskripsi dan juga mencapai KKM yang telah ditentukan oleh kemendikbud.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji-T diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,04 dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dengan $dk=30$ yaitu 1,697. Hal itu berarti nilai t_{hitung} (8,04) > t_{tabel} (1,697), dan hipotesis penelitian

atau H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *prediction guide* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, yaitu pertama penelitian yang dilakukan oleh M. Lumbangaol & B. Hutahaeen (2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Prediction Guide* terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Swasta RIS Maduma Tanjung Beringin”. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa model *Kooperatif Tipe Prediction Guide* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis pantun. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe Prediction Guide* sebesar 69,96, standar deviasi sebesar 9,43 dan hasil rata-rata belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe Prediction Guide* adalah sebesar 79,96 dan standar deviasi sebesar 10,31. Kemudian dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan $t_0 = 3,70$ dan $t_{tabel} = 1,88$ ($t_0 > t_{tabel}$).

Selanjutnya kedua penelitian ini dilakukan oleh Ni Komang Yuni Sarianingsih, dkk (2018) yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Prediction Guide* Berbantuan *Mind Mapping* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif”. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Prediction Guide* berbantuan *Mind Mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas VII SD SMPN SATAP 2 Lingsar. Hal ini dapat dilihat dari hipotesis yang memiliki harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf

signifikan 5% dengan $dk=32$ bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,39 > 2,04$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis sekarang yaitu pada hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, dan dengan melihat tes akhir setelah diberi perlakuan menunjukkan nilai rata-rata siswa sudah mencapai ketuntasan yang telah ditentukan masing-masing dalam pembelajarannya. Selain itu penelitian ini juga memiliki persamaan pada jenis penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Prediction Guide*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel penelitian yaitu pada penelitian sebelumnya meneliti keterampilan siswa dalam menulis pantun dan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa, sementara penelitian ini meneliti kemampuan siswa menulis teks deskripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN Medan tahun pembelajaran 2021/2022 sebelum menggunakan model *pembelajaran prediction guide* tergolong dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata 58,47. Rendahnya hasil belajar siswa dalam menulis teks deskripsi ini dikarenakan siswa masih berlatih dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yang membuat siswa jenuh dan bosan sehingga tidak ada keaktifan dalam belajar di kelas. Sebelum penerapan model pembelajaran *prediction guide* ini siswa berlatih menulis teks deskripsi hanya dengan menuliskan apa yang mereka tahu tanpa diberikan arahan yang menarik siswa untuk berfikir secara aktif dan kreatif.
2. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN Medan tahun pembelajaran 2021/2022 sesudah menggunakan model *pembelajaran prediction guide* tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 87,1. Siswa sudah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dan persepsi siswa yang selama ini menganggap pembelajaran menulis teks deskripsi menjenuhkan berubah menjadi lebih menyenangkan dan menarik, dan siswa tertarik dalam menuangkan ide dan gagasan dalam menulis teks deskripsi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata *posttest* siswa lebih tinggi dibandingkan dengan *pretest*.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji-T diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,04 dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dengan $dk=30$ yaitu 1,697. Hal itu berarti nilai $t_{hitung} (8,04) > t_{tabel} (1,697)$, dan hipotesis penelitian atau H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *prediction guide* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi kelas VII SMPN 4 Medan tahun pembelajaran 2021/2022.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru hendaknya menggunakan beragam variasi model pembelajaran seperti model pembelajaran *Prediction Guide* dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis teks deskripsi agar menumbuhkan minat, semangat, dan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif.
2. Bagi peneliti lain disarankan agar menggunakan model pembelajaran lain sebagai sarana dalam proses pembelajaran yang lebih efektif serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis teks deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rusydi & Fadhli Muhammad. 2018. *Statistika Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan: CV. Widya Puspita
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman, H. 2018. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Hasanah, Uswatun. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Basastra*.VOL7(4), 267-280
- Istarani. 2015. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Kemendikbud. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/ MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud
- Lumbangaol, M. & Hutahaean, B. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Prediction Guide terhadap Kemampuan Menulis Pantun oleh Siswa Kelas VII SMP Swasta RIS Maduma Tanjung Beringin. *Pendidikan Bahasa dan Sastra (Pendistra)*. Vol 1(2), 36-44
- Munirah. 2015. *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Nurdiana. 2017. Efektivitas Model Prediction Guide terhadap Cara Berpikir Konvergen Siswa Kelas VII SMPN 5 Palopo. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo
- Palupi. 2010. *Belajar Menulis Paragraf dan Menyusun Karangan*. Jakarta: PT. Multazam Mulia Utama

- Puspitasari, E. E, dkk. 2014. Peningkatan Berpikir Kritis Melalui Strategi Aktif Tipe *Prediction Guide* (Tebak Pelajaran) pada Siswa SMP N 25 Purworejo. *Radiasi*. Vol 5(2), 1-5
- Rahmadani Dwi A.. 2020. Pengaruh Metode *Information Search* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU
- Sarianingsih, N. K. Y, dkk. 2018. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Prediction Guide* Berbantuan Media *Mind Mapping* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif. *Prisma Sains*. Vol 6(1), 26-36
- Sari Dian K. 2021. Pengaruh Acara Tayangan Indonesia Bagus di NET TV terhadap Keterampilan Mengulis Karangan Deskripsi oleh Siswa Kelas VII SMPN 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa Bandung
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- , 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2017. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*.

Bandung: Angkasa

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan*

Implementasinya dalam KTSP. Jakarta: Bumi Aksara

Zaini, dkk. 2016. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VII/ I (satu)

Tema : Teks deskripsi

Alokasi Waktu : 4 pertemuan (4 x 30 menit)

A. KOMPOTENSI INTI

KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI. 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang	4.2.1 Merencanakan penulisan teks deskripsi

objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis atau lisan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	4.2.2 Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata/ejaan, kelengkapan struktur, kaidah kebahasaan teks deskripsi.
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui observasi, tanya jawab, diskusi, serta penugasan individu dan kelompok, peserta didik dapat merencanakan dan menuliskan sebuah teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata/ejaan, kelengkapan struktur, kaidah kebahasaan teks deskripsi.

D. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian Teks Deskripsi
- b. Struktur Teks Deskripsi
- c. Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : *Prediction Guide* (Tebak Pelajaran)
2. Metode: tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

F. Media/ Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media/ alat : Komputer/laptop, LCD, powerpoint, gambar
2. Sumber pembelajaran:

Harsiati, Titik, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/ MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Model *Prediction Guide*

Pertemuan	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pretest Kegiatan awal: 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, dan mengabsen siswa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai : “Siswa mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan yang benar” 3. Guru mengajak siswa untuk mengulas kembali pembelajaran sebelumnya (struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi)	5 menit
	Kegiatan Inti: 1. Guru memberikan LKS kepada siswa untuk membuah sebuah teks deskripsi tentang seekor kucing (<i>Pretest</i>)	20 menit
	Kegiatan Penutup: 1. Guru mengumpulkan lembar kerja siswa 2. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 3. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	5 menit

Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Setelah Menggunakan Model *Prediction Guide*

Pertemuan	Kegiatan	Alokasi Waktu
2	Kegiatan awal:	5 menit

	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, dan mengabsen siswa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai : “Siswa mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan yang benar” 3. Guru mengajak siswa untuk mengulas kembali pembelajaran sebelumnya	
	Kegiatan Inti: 1. Guru menayangkan melalui LCD objek berupa gambar seekor gajah untuk diidentifikasi oleh siswa 2. Siswa mengamati/ mengidentifikasi ciri-ciri gajah dari gambar tersebut, dan menuliskan di buku mereka 3. Guru dan siswa bertanya jawab dan mengulas bersama ciri-ciri gajah dari gambar tersebut, dan siswa menandai berapa hasil yang mereka jawab dengan benar 4. Guru dan siswa berdiskusi untuk mengubah ciri-ciri gajah dari gambar tersebut ke dalam sebuah teks deskripsi berdasarkan struktur teks deskripsi (identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup) dan kaidah kebahasaan teks deskripsi (menggunakan kata untuk mengonkretkan, menggunakan kata cerapan pancaindera, dll). 5. Guru dan siswa memberi rangsangan dengan tanya jawab mengenai materi teks deskripsi (menulis teks deskripsi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya) yang belum dipahami.	20 menit
	Kegiatan Penutup: 1. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	5 menit

3	Kegiatan awal: 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, dan mengabsen siswa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai : “Siswa mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan yang benar” 3. Guru mengajak siswa untuk mengulas kembali pembelajaran sebelumnya	5 menit
	Kegiatan Inti: 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 2. Guru memberikan LKS kelompok kepada siswa berupa gambar jerapah untuk diamati bersama kelompoknya 3. Setiap kelompok ditugaskan untuk mengidentifikasi ciri-ciri dari gambar jerapah tersebut, kemudian membuat sebuah teks deskripsi tentang jerapah berdasarkan struktur dan kaidah keahasaannya. 4. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas 5. Kelompok lain dipersilahkan untuk memberikan tanggapan 6. Guru dan siswa membahas hasil tugas teks deskripsi bersama-sama.	20 menit
	Kegiatan Penutup: 1. Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	5 menit
4	Posttest Kegiatan Awal: 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, dan	

	mengabsen siswa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai : “Siswa mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan yang benar”	
	Kegiatan Inti (Posttest): Guru membagikan LKS individu berupa gambar seekor harimau, kemudian siswa mengidentifikasi ciri-ciri dari gambar harimau tersebut, dan mengubahnya menjadi sebuah teks deskripsi tentang harimau berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.	20 menit
	Kegiatan Penutup: 1. Guru mengumpulkan lembar kerja siswa 2. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	5 menit

H. Penilaian

1. Tes/ penugasan

I. Lampiran

A. Materi Pembelajaran Teks Deskripsi

a. Pengertian Paragraf Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari kata latin *discribere* yang berarti *menulis tentang*, atau *membeberkan suatu hal*. Sebaliknya, kata deskripsi dapat diterjemahkan menjadi *pemerian*, yang berasal dari kata *peri-memerikan* yang berarti “melukiskan suatu hal”. Deskripsi ialah tulisan yang tujuannya untuk memberikan rincian atau detil tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat., mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis (Semi 2007:66).

Menurut Mariskan (dalam Dalman, 2018:93) mengemukakan bahwa deskripsi atau lukisan adalah karangan yang melukiskan kesan atau pancaindra semata dengan teliti dan sehidup-hidupnya agar pembaca atau pendengar dapat

melihat, mendengar, merasakan, menghayati dan menikmati seperti yang dilihat, didengar, dirasakan dan dihayati, serta dinikmati penulis. Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek sehingga pembaca seakan biasa melihat, mendengar, atau merasa objek yang digambarkan itu (Keraf dalam Munirah 2015:127).

Sejalan dengan itu, Palupi (2010:9) menjelaskan teks deskripsi adalah teks yang bertujuan memberikan gambaran kepada pembaca terhadap apa yang dirasakan, dilihat, dan yang dialami penulis. Sasaran yang ingin dicapai oleh penulis deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya khayal pada para pembaca, seolah-olah pembaca mengalaminya sendiri. Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitra (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya (Suparno dan Yunus dalam Dalman 2018: 94).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi merupakan suatu tulisan yang melukiskan atau menggambarkan suatu kajian objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah turut merasakan langsung apa yang dideskripsikan secara nyata.

b. Struktur Teks Deskripsi

Kemendikbud (2017:20) memaparkan bahwa struktur teks deskripsi mencakup: identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan.

1) Identifikasi/ gambaran umum

Identifikasi atau gagasan umum berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, pernyataan umum tentang objek.

2) Deskripsi Bagian

Deskripsi bagian berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat

menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek. Jenis pengembangan deskripsi bagian:

- a) Deskripsi bagian berdasarkan ruang. Berisi perincian bagian-bagian ruang objek yang dideskripsikan. Misalnya, penulis mendeskripsikan bagian pintu masuk, bagian tengah, bagian belakang. Perincian ruang juga dapat menyebut nama ruang-ruang dan ciri-cirinya.
- b) Deskripsi bagian berdasarkan anggota bagian-bagian objek. Berisi perincian bagian-bagian yang dideskripsikan (pantai digambarkan bawah lautannya, bibir pantai, ombak dan pasirnya, pemandangan tumbuhan, dan hewan pantai).
- c) Deskripsi bagian berdasarkan proses sesuatu berlangsung. Berisi perincian bagian awal, mulai meningkat, puncak (inti), penutup. Misalnya, penulis mendeskripsikan awal pementasan, puncak adegan, mulai meluruh, dan penutup.
- d) Deskripsi bagian berupa pemfokusan.
Berisi bagian yang paling disukai dari bagian dideskripsikan. Contoh: bagian yang paling saya suka dari perpustakaan ini adalah ruang bacanya. Desain unik dengan cat cerah memberikan kenyamanan yang luar biasa pada pengunjung.

3) Simpulan

Simpulan berisi kesan umum dari penulis yang bersifat opsional (pilihan). Simpulan berisi kesan, kesimpulan, atau amanat dari penulis yang berupa kalimat penutup untuk teks deskripsi.

c. Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Kemendikbud (2017:21) menyebutkan kaidah kebahasaan yang perlu dipahami dalam menulis teks deskripsi, yaitu penggunaan kalimat perincian untuk mengonkretkan, penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan pancaindera, penggunaan kata dengan kata dasar, penggunaan sinonim, penggunaan kata depan, penggunaan kata umum dan khusus, penggunaan kata

depan di- dan huruf kapital, penggunaan kalimat bermajas, pilihan kata yang bervariasi, penggunaan huruf kapital, tanda baca koma dan tanda titik. Berikut penjelasannya.

1) Penggunaan Kalimat Perincian untuk Mengonkretkan

Perincian yang dipakai untuk mengonkretkan sebuah kalimat dengan maksud mempersempit maksud dari objek sesuai dengan urutan mulai dari bagian terbesar dari sebuah objek ke bagian terkecil.

2) Penggunaan Kalimat yang Menggunakan Cerapan Pancaindera

Teks deskripsi berisi kalimat yang seolah-olah dapat dilihat, didengar, dan dirasakan oleh pembaca.

3) Penggunaan Kata dengan Kata Dasar

Penulisan teks deskripsi tidak terlepas dari kata dengan kata dasar. Penggunaan kata dengan kata dasar yang tepat dalam teks deskripsi sangat penting untuk menentukan kualitas teks dan tidak menimbulkan persepsi yang ambigu atau rancu.

4) Penggunaan Sinonim

Penulisan teks deskripsi juga mementingkan penggunaan sinonim. Penggunaan sinonim pada teks deskripsi bertujuan untuk mencegah terjadinya pendobelan kata pada teks deskripsi, sehingga menarik untuk dibaca.

5) Penggunaan Kata Depan

Teks deskripsi juga menekankan penggunaan kata depan sesuai dengan kaidah kebahasaan menulis. Terdapat perbedaan penulisan kata depan untuk mengawali keterangan tempat dan untuk kata kerja.

6) Penggunaan Kata Umum dan Khusus

Kata umum adalah kata yang luas ruang lingkupnya dan dapat mencakup banyak hal. Kata-kata yang termasuk dalam kata umum disebut dengan hipernim. Kata khusus adalah kata yang ruang lingkup dan cakupan maknanya lebih sempit. Kata umum dan kata khusus sebenarnya sinonim tapi dengan makna yang lebih khusus.

7) Penggunaan Kata Depan di- dan Huruf Kapital

Dalam penulisan teks deskripsi, perlu diperhatikan kata depan (di-) dan huruf kapital. Kata depan di- yang diikuti oleh huruf kapital yaitu kata (di-) dipakai untuk menerangkan suatu tempat, sedangkan (di-) yang tidak diikuti oleh huruf kapital yaitu (di-) untuk mengawali suatu proses atau bentuk dari kata kerja lainnya.

8) Penggunaan Kalimat Bermajas

Dalam penulisan teks deskripsi biasanya terdapat kalimat yang bermajas, seperti asosiasi dan personifikasi.

9) Pilihan Kata yang Bervariasi

Teks deskripsi menggunakan kosakata yang segar dengan variasi kata yang luas.

10) Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca Koma dan Tanda Titik

Penulisan teks deskripsi harus menggunakan tanda baca yang tepat.

B. Instrumen Tes/ Penugasan

Lembar Kerja Siswa (*Pretest*)

Tes Kemampuan Menulis Teks Deskripsi.

Petunjuk:

- a. Tulislah nama dan kelas pada ujung kiri atas pada lembar jawaban.

Soal:

1. Buatlah sebuah teks deskripsi tentang “Kucing” sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

Identifikasi/ gambaran umum	
Deskripsi bagian	

Simpulan	

Lembar Kerja Siswa (*Posttest*)

Tes Kemampuan Menulis Teks Deskripsi.

Petunjuk:

- a. Tulislah nama dan kelas pada ujung kiri atas pada lembar jawaban.
- b. Perhatikan dengan baik gambar di bawah ini.



Soal:

1. Identifikasilah ciri-ciri harimau berdasarkan gambar di atas.
 -
 -
 -

2. Buatlah sebuah teks deskripsi tentang “Harimau” berdasarkan ciri-ciri yang sudah didapatkan dari gambar di atas sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

Identifikasi/ gambaran umum	
Deskripsi bagian	
Simpulan	

C. Instrumen Penilaian

Instrumen Penilaian Menulis Teks Deskripsi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
-----	--------------------	------

1.	Struktur teks	
a.	Apabila struktur teks deskripsi memuat identifikasi/ Pernyataan umum, deskripsi bagian, dan penutup dengan baik	4
b.	Apabila hanya terdapat 2 komponen struktur teks deskripsi	3
c.	Apabila hanya terdapat 1 komponen struktur teks deskripsi	2
d.	Apabila tidak terdapat komponen struktur teks deskripsi, tetapi karangan masih bisa dipahami	1
2	Kaidah Kebahasaan	
a.	Apabila terdapat lebih dari 6 kaidah kebahasaan teks deskripsi	4
b.	Apabila terdapat 5-6 kaidah kebahasaan teks deskripsi	3
c.	Apabila terdapat 3-4 kaidah kebahasaan teks deskripsi	2
d.	Apabila hanya terdapat 1-2 kaidah kebahasaan teks deskripsi	1
3	Penggunaan Ejaan	
a.	Apabila kesalahan ejaan kurang dari 3	4
b.	Apabila terdapat 3-4 kesalahan ejaan	3
c.	Apabila terdapat 5-6 kesalahan ejaan	2
d.	Apabila terdapat kesalahan ejaan lebih dari 6	1

d. Apabila terdapat kesalahan ejaan lebih dari 6	1
Total skor maksimal	12

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Dari aspek skor penilaian menulis teks deskripsi di atas, nilai akhir menulis teks deskripsi dapat dikategorikan rentang nilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang dengan rentang nilai sebagai berikut:

Kategori Penilaian Menulis Teks Deskripsi		
No	Kategori	Nilai
1	Sangat Baik	93-100
2	Baik	84-92
3	Cukup	75-83
4	Kurang	<75

Melalui tabel tersebut, terdapat empat kategori penilaian menulis teks deskripsi, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang. Adapun keberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dapat dikatakan berhasil jika rata-rata nilai yang didapat siswa mencapai minimal 75.

Medan, April 2022

Mengetahui,

Guru Bahasa Indonesia



Serepina Sianipar, S.Pd.

NIP. 1966111598906 2 001

Lampiran 2. Lembar Kerja Siswa Pretest

Lembar Kerja Siswa (*Pretest*)

Tes Kemampuan Menulis Teks Deskripsi.

Petunjuk:

- b. Tulislah nama dan kelas pada ujung kiri atas pada lembar jawaban.

Soal:

2. Buatlah sebuah teks deskripsi tentang “Kucing” sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

Identifikasi/ gambaran umum	
Deskripsi bagian	
Simpulan	

Lampiran 3. Lembar Kerja Siswa Posttest

Lembar Kerja Siswa (*Posttest*)

Tes Kemampuan Menulis Teks Deskripsi.

Petunjuk:

- a. Tulislah nama dan kelas pada ujung kiri atas pada lembar jawaban.
- b. Perhatikan dengan baik gambar di bawah ini.



Soal:

1. Identifikasilah ciri-ciri harimau berdasarkan gambar di atas.

-
-
-
-
-

2. Buatlah sebuah teks deskripsi tentang “Harimau” berdasarkan ciri-ciri yang sudah didapatkan dari gambar di atas sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

Identifikasi/ gambaran umum	
Deskripsi bagian	
Simpulan	

Lampiran 4. Lembar Jawaban Siswa Pretest

Nama: Yehezkiel Jafagh
Kelas: 7-6

(75)

Lembar Kerja Siswa (Pretest)

Tes Kemampuan Menulis Teks Deskripsi.

Petunjuk:

- Tulislah nama dan kelas pada ujung kiri atas pada lembar jawaban.

Soal:

- Buatlah sebuah teks deskripsi tentang "Kucing" sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

Identifikasi/ gambaran umum	Kucing merupakan hewan yang mamalia yang menyusui, dan melahirkan.
Deskripsi bagian	Ciri-ciri kucing adalah mempunyai ekor, bulu, kumis, mata yang tajam, mempunyai 4 kaki, mulut, dan cakar, dan gigi yang tajam.
Simpulan	Kucing adalah hewan yang bisa dipelihara. dia patuh kadang menjengkelkan, imut, lucu & suka bermain tanah dan mencakar-cakar.

Struktur: 4
Kebahasaan: 2

Nama: Yessy Febryantika
Kelas: 7/6

25

Lembar Kerja Siswa (Pretest)

Tes Kemampuan Menulis Teks Deskripsi.

Petunjuk:

- Tuliskan nama dan kelas pada ujung kiri atas pada lembar jawaban.

Soal:

- Buatlah sebuah teks deskripsi tentang "Kucing" sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

Struktur : 1
Kebahasaan : 1

Identifikasi/ gambaran umum	Kucing adalah seekor : binatang dan menyusui
Deskripsi bagian	bermulut, berbulu halus, berotot, berbulu empuk
Simpulan	binatang yang lucu karena kucing itu menakutkan

Lampiran 5. Lembar Jawaban *Posttest*

Nama : LINGGANA FOURA
Kelas : VII⁴

100

Lembar Kerja Siswa (*Posttest*)

Tes Kemampuan Menulis Teks Deskripsi.

Penunjuk:

- Tulislah nama dan kelas pada ujung kiri atas pada lembar jawaban.
- Perhatikan dengan baik gambar di bawah ini.



Soal:

- Identifikasilah ciri-ciri harimau berdasarkan gambar di atas.
 - berkumis
 - berkaki empat
 - bermata tajam
 - bertaring
 - berwarna loreng hitam, orange dan putih
- Buatlah sebuah teks deskripsi tentang "Harimau" berdasarkan ciri-ciri yang sudah didapatkan dari gambar di atas sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

Identifikasi/ gambaran umum	Harimau sering disebut sebagai kucing besar, harimau berkembang biak dengan cara menyusui dan melahirkan. harimau hanya bisa kita temui di kebun binatang.
Deskripsi bagian	Harimau mempunyai kaki empat yang berfungsi berfungsi untuk berjalan, harimau juga mempunyai mata non indah dan tajam yang berfungsi untuk mengintai mangsanya, selain itu harimau juga memiliki taring dan cakar yang tajam yang berfungsi untuk mencabik-cabik dan mengunyah mangsanya.
Simpulan	Harimau merupakan salah satu binatang yang dilindungi karena keberadaannya nyaris punah.

Struktur : 4

Kebahasan: 4

INDAH Permata Sari

VII-6

100

Lembar Kerja Siswa (Postes)

Tes Kemampuan Menulis Teks Deskripsi.

Petunjuk:

- Tuliskan nama dan kelas pada ujung kiri atas pada lembar jawaban.
- Perhatikan dengan baik gambar di bawah ini.



Soal:

- Identifikasilah ciri-ciri harimau berdasarkan gambar di atas.

- Harimau adalah hewan mamalia
- berkaki empat
- bertumis dan memiliki gigi tajam
- harimau memakan daging
- bertubuh besar / berwarna hitam, jingga

- Buatlah sebuah teks deskripsi tentang "Harimau" berdasarkan ciri-ciri yang sudah didapatkan dari gambar di atas sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

12

Identifikasi/ gambaran umum	harimau adalah hewan buas. harimau hewan yang bertubuh besar. Sering memangsa hewan kecil. harimau memakan daging. harimau adalah raja hutan.
Deskripsi bagian	Harimau adalah hewan mamalia. harimau memiliki kaki empat. makanan harimau adalah daging. harimau memiliki gigi tajam dan tubuhnya berwarna hitam. jingga.
Simpulan	Harimau adalah hewan yang ditakuti manusia. karena harimau hewan ganas. harimau juga diburu oleh manusia untuk dibawak ke kebun binatang.

Struktur : 4
Kaidah Pembahasan : 4

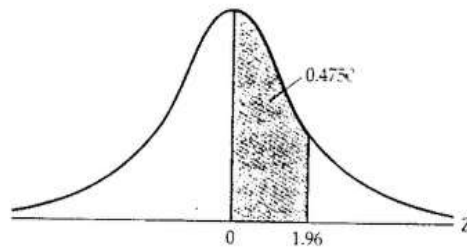
Lampiran 6. Tabel Nilai Normal Standar Baku

TABLE A-1a AREAS UNDER THE STANDARDIZED NORMAL DISTRIBUTION.

Example

$$\Pr(0 \leq Z \leq 1.96) = 0.4750$$

$$\Pr(Z \geq 1.96) = 0.5 - 0.4750 = 0.025$$



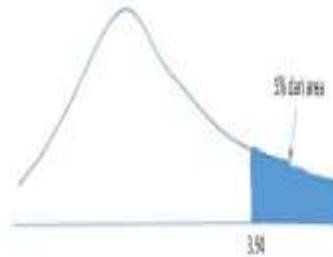
Z	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
0.0	.0000	.0040	.0080	.0120	.0160	.0199	.0239	.0279	.0319	.0359
0.1	.0398	.0438	.0478	.0517	.0557	.0596	.0636	.0675	.0714	.0753
0.2	.0793	.0832	.0871	.0910	.0948	.0987	.1026	.1064	.1103	.1141
0.3	.1179	.1217	.1255	.1293	.1331	.1368	.1406	.1443	.1480	.1517
0.4	.1554	.1591	.1628	.1664	.1700	.1736	.1772	.1808	.1844	.1879
0.5	.1915	.1950	.1985	.2019	.2054	.2088	.2123	.2157	.2190	.2224
0.6	.2257	.2291	.2324	.2357	.2389	.2422	.2454	.2486	.2517	.2549
0.7	.2580	.2611	.2642	.2673	.2704	.2734	.2764	.2794	.2823	.2852
0.8	.2881	.2910	.2939	.2967	.2995	.3023	.3051	.3078	.3106	.3133
0.9	.3159	.3186	.3212	.3238	.3264	.3289	.3315	.3340	.3365	.3389
1.0	.3413	.3438	.3461	.3485	.3508	.3531	.3554	.3577	.3599	.3621
1.1	.3643	.3665	.3686	.3708	.3729	.3749	.3770	.3790	.3810	.3830
1.2	.3849	.3869	.3888	.3907	.3925	.3944	.3962	.3980	.3997	.4015
1.3	.4032	.4049	.4066	.4082	.4099	.4115	.4131	.4147	.4162	.4177
1.4	.4192	.4207	.4222	.4236	.4251	.4265	.4279	.4292	.4306	.4319
1.5	.4332	.4345	.4357	.4370	.4382	.4394	.4406	.4418	.4429	.4441
1.6	.4452	.4463	.4474	.4484	.4495	.4505	.4515	.4525	.4535	.4545
1.7	.4454	.4564	.4573	.4582	.4591	.4599	.4608	.4616	.4625	.4633
1.8	.4641	.4649	.4656	.4664	.4671	.4678	.4686	.4693	.4699	.4706
1.9	.4713	.4719	.4726	.4732	.4738	.4744	.4750	.4756	.4761	.4767
2.0	.4772	.4778	.4783	.4788	.4793	.4798	.4803	.4808	.4812	.4817
2.1	.4821	.4826	.4830	.4834	.4838	.4842	.4846	.4850	.4854	.4857
2.2	.4861	.4864	.4868	.4871	.4875	.4878	.4881	.4884	.4887	.4890
2.3	.4893	.4896	.4898	.4901	.4904	.4906	.4909	.4911	.4913	.4916
2.4	.4918	.4920	.4922	.4925	.4927	.4929	.4931	.4932	.4934	.4936
2.5	.4938	.4940	.4941	.4943	.4945	.4946	.4948	.4949	.4951	.4952
2.6	.4953	.4955	.4956	.4957	.4959	.4960	.4961	.4962	.4963	.4964
2.7	.4965	.4966	.4967	.4968	.4969	.4970	.4971	.4972	.4973	.4974
2.8	.4974	.4975	.4976	.4977	.4977	.4978	.4979	.4979	.4980	.4981
2.9	.4981	.4982	.4982	.4983	.4984	.4984	.4985	.4985	.4986	.4986
3.0	.4987	.4987	.4987	.4988	.4988	.4989	.4989	.4989	.4990	.4990

Note: This table gives the area in the right-hand tail of the distribution (i.e., $Z \geq 0$). But since the normal distribution is symmetrical about $Z = 0$, the area in the left-hand tail is the same as the area in the corresponding right-hand tail. For example, $\Pr(-1.96 \leq Z \leq 0) = 0.4750$. Therefore, $\Pr(-1.96 \leq Z \leq 1.96) = 2(0.4750) = 0.95$.

Lampiran 7. Tabel Nilai Kritis Liliefors

	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.203	0.180	0.165	0.153	0.149
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736

Lampiran 8. F Tabel

[illegible]

Lampiran 9. t Tabel

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 6. Dokumentasi





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jln. William Iskandar psr,V, kotak pos No.1589-Medan 20221

Telp.(061)6623942

Laman : <http://fbs.unimed.ac.id> E-mail fbs@unimed.ac.id

PERSETUJUAN HASIL REVISI SKRIPSI

Kami yang bertandatangan di bawah ini menerangkan,

Nama : Siti Nurhasanah Tria Ningsih

NIM : 2183111042

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Prediction Guide* Terhadap
Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4
Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022

Mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan perbaikan skripsi sesuai dengan saran-saran yang telah diberikan pada waktu pelaksanaan ujian meja hijau. Kami menyatakan bahwa skripsi tersebut telah layak untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana.

Medan, Juli 2022

Tim Dosen Pengarah,

No	Nama Dosen	Jabatan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	<u>Dra. Inayah Hanum, M.Pd</u> NIP 19600221 198503 2 002	Dosen PS	Sudah diperbaiki	
2.	<u>Prof. Dr. Khairil Ansari, M.Pd</u> NIP 19630910 198803 2 002	Dosen PA	Sudah diperbaiki	
3.	<u>Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd</u> NIP 19770831 200812 2 001	Dosen Pengarah	Sudah diperbaiki	
4.	<u>Dr. Malan Lubis, M.Hum</u> NIP 19670718 199310 1 001	Dosen Pengarah	Sudah diperbaiki	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jln. William Iskandar psr,V, kotak pos No.1589-Medan 20221

Telp.(061)6623942

Laman : <http://fbs.unimed.ac.id> E-mail fbs@unimed.ac.id

PERSETUJUAN HASIL REVISI SKRIPSI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini menerangkan,

Nama : Siti Nurhasanah Tria Ningsih

NIM : 2183111042

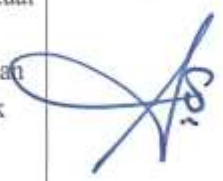
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Prediction Guide* Terhadap
Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan
Tahun Pembelajaran 2021/2022

Mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan perbaikan skripsi sesuai dengan saran-saran yang telah diberikan pada waktu pelaksanaan ujian meja hijau. Kami menyatakan bahwa skripsi tersebut telah layak untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana.

No	Nama Dosen	Revisi	Tanda Tangan
1.	<u>Dra. Inayah Hanum, M.Pd</u> NIP 19600221 198503 2 002	Perbaiki berdasarkan masukan dari dosen penguji dan dosen PA	
2.	<u>Prof. Dr. Khairil Ansari, M.Pd</u> NIP 19630910 198803 2 002	1. Perbaiki kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah 2. Perbaiki kesalahan penulisan dan ejaan	

3.	<u>Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd</u> NIP 19770831 200812 2 001	Paparkan lebih rinci pembahasan sesuai dengan aspek-aspek penilaian	
4.	<u>Dr. Malan Lubis, M.Hum</u> NIP 19670718 199310 1 001	1. Perbaiki kerangka konseptual 2. Menyarankan untuk menghapus aspek penilaian ejaan, karena sudah masuk pada kaidah kebahasaan	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Willem Iskandar Pasar V - Kotak Pos Nomor 1589 - Medan 20221

Telepon (061) 6623942

Laman : <http://fbs.unimed.ac.id> E-mail fbs@unimed.ac.id

Nomor : 1332 /UN33.2.1/PL/2022
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 April 2022

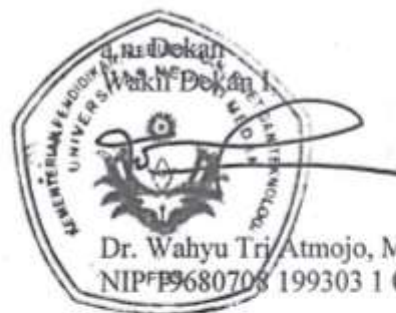
Yth. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan
Jl. Kapten Maulana Lubis No.2, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan

Bersama ini dengan hormat kami mohon kesediaan Saudara untuk mengizinkan mahasiswa:

nama : Siti Nurhasanah Tria Ningsih
NIM : 2183111042
jurusan/program studi : Bahasa dan Sastra Indonesia/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Medan.

Perlu kami beritahukan bahwa penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi persyaratan penulisan skripsi dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Prediction Guide* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022**".

Demikian kami sampaikan, atas izin dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum.
NIP. 19680708 199303 1 002

Tembusan:

1. Kepala SMP Negeri 4 Medan
2. Ketua Jurusan / Sekretaris Jurusan
3. Ketua Program Studi
4. Dosen Pembimbing Skripsi



PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/204/Balitbang/2022

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor: 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor: 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Wakil Dekan I Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan. Nomor: 1332/UN33.2.1/PL/2022. Tanggal: 13 April 2022. Hal: Permohonan Izin Penelitian.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Siti Nurhasanah Tria Ningsih.
NIM : 2183111042.
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
Lokasi : SMP Negeri 4 Medan.
Judul : "Pengaruh Model Pembelajaran Prediction Guide Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022".
Lamanya : 2 (dua) Bulan.
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
 2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
 3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
 4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk soft copy atau melalui Email (balitbangmedan@yahoo.co.id).
 5. Surat rekomendasi Penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
 6. Surat rekomendasi Penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.
- Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.
Pada Tanggal : 19 April 2022
a.n.KEPALA BALITBANG KOTA MEDAN



Tembusan :

1. Walikota Medan, (sebagai Laporan).
2. Kepala SMP Negeri 4 Kota Medan.
3. Wakil Dekan I Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan.
4. Arsip.



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 4 MEDAN

Alamat : Jl. Jati III No. 118 Kelurahan Teladan Timur Telp. 061 - 7365217 Medan - 20217

SURAT KETERANGAN
No. 072/465

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

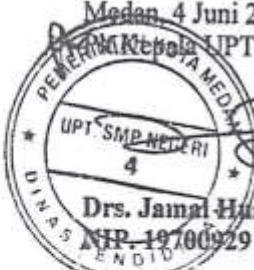
Nama : SITI NURHASANAH TRIA NINGSIH
NIM : 2183111042
Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang Studi : S-1

Adalah benar telah melakukan Penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Medan pada semester genap Tahun Ajaran 2021/2022 dari tanggal 17 Mei 2022 s.d 3 Juni 2022, guna penyusunan skripsi yang berjudul :
"Pengaruh Model Pembelajaran Prediction Guide Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP N 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022".

Demikianlah surat keterangan ini diberikan dengan sebenarnya. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 4 Juni 2022
Kepala UPT SMP Negeri 4 Medan


Drs. Jamal Husein Harahap, M.Pd
NIP. 19700929 199512 10012





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221

Telepon (061) 6623942

Laman : <http://fbs.unimed.ac.id> E-mail fbs@unimed.ac.id

Nomor : 599 /UN33.2.5/LL/2022

03 Juni 2022

Lampiran : -

Hal : Permintaan Surat Keterangan Bebas Perpus

Yth. 1. Kepala Pusat Perpustakaan UNIMED

2. Kepala Bagian T.U. FBS UNIMED

Dengan hormat, kami memohon kesediaan saudara memberikan surat keterangan kepada mahasiswa/i yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Nurhasanah Tria Ningsih

NIM : 2183111042

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

karena yang bersangkutan telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk menyelesaikan studi pada program/jenjang studi yang diikutinya dan surat keterangan bebas perpus ini digunakan untuk melengkapi berkas-berkas ujian mempertahankan Skripsi.

Demikian kami sampaikan. Atas kerja sama yang baik kami menyampaikan terima kasih.

Diketahui :

a.n Dekan,

Wakil Dekan I,



Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum
NIP. 19680508 199303 1 002

Ketua Jurusan,
Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Syamsul Arif, M.Pd.
NIP. 19591124 198601 1002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jl. Willem Iskandar Psr. V - Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221
Telp. (061) 6613365, 6613276, 6618754 Faksimil (061) 6614002-6613319
Laman: <http://fbs.unimed.ac.id>

SURAT KETERANGAN

No. 239 /UN.33.2.1/PP/ 2022

Penanggung jawab Ruang baca Fakultas Bahasa dan Seni menerangkan bahwa :

Nama : Siti Nurhasanah Tria Ningsih

NIM : 2183111042

Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Telah menyelesaikan administrasi dan tidak lagi tersangkut dalam peminjaman buku di ruang baca Fakultas Bahasa dan Seni

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk di pergunakan seperlunya.

Diketahui:



Medan, 08 Juni 2022

Penanggung Jawab Ruang Baca
Fakultas Bahasa dan Seni

Brian Nicolas Rajagukguk, S.E
NIP. -



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221
Telepon (061) 6613365, 6613276, 6618754 Faksimil (061) 6614002 / 6613319
Laman : <http://perpustakaan.unimed.ac.id>

No. Reg.: 1459/22

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0001 /UN33.13/LL/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini **Kepala UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan**,
menerangkan bahwa:

Nama / NIM : SITI NURHASANAH TRIA NINGSIH / 2183111042

Jur./Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (SI)

Telah mengembalikan semua buku-buku yang dipinjam dari UPT. Perpustakaan UNIMED.
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

20 JUN 2022

Medan,

Kepala



Tessa Simahate, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19821109 200604 2 003

RIWAYAT HIDUP



Saya Siti Nurhasanah Tria Ningsih, Lahir di Bah Tobu, pada tanggal 22 Februari 2001. Anak terakhir dari tiga bersaudara. Ayah bernama Hamdani dan Ibu bernama Erni. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 094129 Bah Tobu dan lulus pada tahun 2012.

Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Dolok Batu Nanggar dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Dolok Batu Nanggar dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan diterima di Universitas Negeri Medan, Fakultas Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Berkat usaha, doa, dan dukungan dari kedua orang tua, keluarga, teman-teman, serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 (Strata satu) pada tahun 2022 dengan judul Skripsi **“Pengaruh Model Pembelajaran *Prediction Guide* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022”**.